

**ANALISIS PENGELOLAAN STADION DR H MOCH SOEBROTO
KOTA MAGELANG JAWA TENGAH**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga



Oleh:

Aftitan Dicky Elfauzi Achmad

15603141002

**PROGAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

ANALISIS PENGELOLAAN STADION DR H MOCH SOEBROTO KOTA MAGELANG JAWA TENGAH

Oleh:

Aftitan Dicky Elfauzi Achmad

15603141002

ABSTRAK

Stadion dr. H. Moch. Soebroto Kota Magelang merupakan *home base* klub PPSM Magelang yang menjadi kebanggaan warga Kota Magelang. Stadion Soebroto stadion yang belum diketahui manajemen pengelolaannya yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengarahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pengelolaan yang ada di stadion.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif. Sampel yang dijadikan informan diambil dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh adalah kepala UPT dan karyawan Stadion dr. H. Moch. Soebroto. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti sendiri. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan seluruh fungsi manajemen dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengarahan dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Sumber daya manusia dan fasilitas adalah modal manajemen dalam mencapai tujuan organisasi. Sesuatu yang menjadi kekhususan dalam fungsi manajemen pada Stadion dr. H. Moch. Soebroto adalah fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengarahan.

Kata kunci: *Pengelolaan, Stadion dr. H. Moch. Soebroto*

DR H MOCH SOEBROTO STADION MANAGEMENT ANALISYS OF MAGELANG CITY, CENTRAL JAVA

By:

Aftitan Dicky Elfauzi Achmad

15603141002

ABSTRACK

Dr. H. Moch Stadium. Soebroto Magelang is the home base of PPSM Magelang club that became a citizen of Magelang city. The Stadion Soebroto Stadium has not yet been known management of its management which includes planning, organizing, mobilization, and briefing. The research aims to determine the management of management in the stadium.

This research is a qualitative and discrete study. The sample was made by informant by purposive sampling technique. The samples were the head of UPT and the employees of the Dr. H. Moch Stadium. Soebroto. Research instruments in this study are interviews, observations, and documentation conducted by their own researchers. The analysis of data to be used in this research is data reduction, data serving, withdrawal of conclusions and verification.

The results of the study show all management functions of planning, organizing, mobilization, and briefing can be implemented effectively and efficiently. Human resources and facilities are capital management in achieving organizational objectives. Something that became a specificity in the management function of Dr. H. Moch Stadium. Soebroto is a function of planning, organizing, mobilization, and direction.

Keywords: *Management, Stadium Dr. H. Moch. Soebroto*

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**ANALISIS PENGELOLAAN STADION DR H MOCH SOEBROTO
KOTA MAGELANG JAWA TENGAH**

Disusun Oleh

Afitan Dicky Elfauzi Achmad

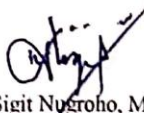
Nim. 15603141002

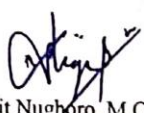
telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 18 September 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Sigit Nugroho, M.Or.
NIP. 19800924 200604 1 001


Dr. Sigit Nugroho, M.Or.
NIP. 19800924 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




ANALISIS PENGELOLAAN STADION DR H MOCH SOEBROTO KOTA MAGELANG JAWA TENGAH

disusun oleh

Aftitan Dicky Elfauzi Achmad
NIM. 15603141002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 14 September 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sigit Nugroho, M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		17-09-2020
Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes Sekertaris		17-09-2020
Drs. Sumarjo, M.Kes Penguji		16/9 2020

Yogyakarta, September 2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Bekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes

NIM. 19650301 199001 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aftitan Dicky Elfauzi Achmad

NIM : 15603141002

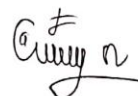
Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Judul TAS : Manajemen Pengelolaan Stadion dr. H. Moch. Soebroto
Kota Magelang

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 September 2020

Yang menyatakan,



Aftitan Dicky Elfauzi A
NIM. 15603141002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, ucapan syukur yang tiada akhirnya kepada Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan dalam menjalankan kehidupan ini. Karya yang amat berharga ini dipersembahkan kepada almamater Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang begitu besar dan dipersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Achmad Zaenuri dan Ibu Yuliyani Astutik, terimakasih banyak sudah tulus memberikan segalanya yang terbaik bagi penulis. Semoga Alloh SWT selalu senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, serta umur yang panjang sampai penulis bisa membalas budi untuk membahagiakanmu.
2. Kedua kakak saya Riyandita dan Avendika yang selalu memberikan semangat agar bisa menjadi sukses, semoga selalu diberikan kesehatan dan dipermudahkan dalam segala hal.
3. Seluruh keluarga yang selalu mendukung dan membimbing penulis.
4. Seluruh sahabat saya yang selalu mendukung dan memberi saya motivasi hingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir kuliah ini.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengelolaan Stadion dr. H. Moch. Soebroto Kota Magelang Jawa Tengah” dengan lancar dan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Ketua Jurusan, yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu, tenaga, pikiran, memberi nasehat, petunjuk dan dorongan yang besar manfaatnya bagi penulis selama penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan kepada peneliti untuk menempuh studi hingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
3. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penulis untuk menggunakan fasilitas selama penulis belajar sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. Dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan dan arahan akademik serta telah memberikan motivasi dalam perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes dan Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or, yang telah memberikan validasi instrument penelitian agar dapat melakukan penelitian.
7. Bapak Bayu Saputro selaku kepala UPT Pengelolaan Stadion dr. H. Moch. Soebroto yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Suprpto selaku karyawan pengelola lapangan Stadion dr. H. Moch. Soebroto yang telah membantu penulisan penelitian ini.
9. Teman-teman seperjuangan IKOR 2015 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Konsentrasi Manajemen 2015 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat yang senantiasa mengingatkan dalam kebaikan dan kesuksesan dalam studi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini

dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Disamping itu, penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya.

Yogyakarta, 4 September 2020

Penulis



Aftitan Dicky Elfauzi A

NIM. 15603144002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. DESKRIPSI TEORI.....	9
1. Manajemen.....	9
a. Definisi Manajemen	9
b. Tujuan Manajemen.....	11
c. Sumber-Sumber Manajemen.....	11

d. Fungsi Manajemen	12
2. Manajemen Olahraga	15
3. Manajemen Fasilitas Olahraga	19
4. Stadion dr. H. Moch. Soebroto	21
B. Penelitian Yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir	23
BAB III. METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Instrumen Penelitian	25
D. Sampel Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	40
1. Perencanaan	40
2. Pengorganisasian	43
3. Penggerakan	44
4. Pengawasan	46
C. Keterbatasan Penelitian	47
BAB V. SAMPUL DAN SARAN	48
A. Simpulan	48
B. Implikasi	49
C. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Lembar Panduan Observasi	26
Tabel 2. Kisi-Kisi Panduan Wawancara	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir	24
Gambar 2. <i>Master Plan</i> Stadion dr. H. Moch. Soebroto.....	36
Gambar 3. Stadion dr. H. Moch. Soebroto.....	36
Gambar 4. Tribun Barat VIP dan <i>Score</i> Elektik	37
Gambar 5. Tribun Timur dan tribun Barat	37
Gambar 6. Lintasan Atletik dan Penerangan Lapangan.....	37
Gambar 7. Rumput Stadion dr. H. Moch. Soebroto.....	38
Gambar 8. <i>Bench</i> Pemain dan <i>Bench</i> Tim Medis	38
Gambar 9. Tempat Parkir dan Toilet Parkiran	38
Gambar 10. Ruang Ganti Pemain dan Ruang Perangkat Pertandingan	39
Gambar 11. Ruang Wasit dan Ruang <i>Ball Boys</i>	39
Gambar 12. Toilet dan Mushola.....	39
Gambar 13. Struktur Organisasi Sport Center	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	54
Lampiran 2. Surat Pengantar Penelitian.....	55
Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Instrumen TA.....	56
Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TA	57
Lampiran 5. Surat Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA.....	58
Lampiran 6. Surat Permohonan Validasi Instrumen TA.....	59
Lampiran 7. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TA	60
Lampiran 8. Surat Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA.....	61
Lampiran 9. Foto bersama Bapak Bayu dan Bapak Suprpto	62
Lampiran 10. Panduan Wawancara	63
Lampiran 11. Hasil Wawancara dengan Bapak Bayu.....	65
Lampiran 12. Hasil Wawancara dengan Bapak Suprpto.....	71
Lampiran 13. Harga Sewa Sport Centerz.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk kebugaran jasmani dan rohani yang sangat penting demi mendukung kegiatan kita sehari-hari. Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial serta melaksanakan aktivitas olahraga pasti ada unsur rekreasi. Rekreasi adalah aktivitas yang dilakukan pada waktu senggang (lapang) yang bertujuan untuk membentuk, meningkatkan kembali kesegaran fisik, mental, pikiran, dan daya rekreasi (baik secara individual maupun secara kelompok) yang hilang akibat aktivitas rutin sehari-hari dengan jalan mencari kesenangan, hiburan, dan kesibukan yang berbeda dan dapat memberikan kepuasan dan kegembiraan yang ditujukan bagi kepuasan lahir batin manusia (UU Sistem Keolahragaan Nasional, 2005: 5).

Olahraga telah berkembang di semua lapisan masyarakat khususnya masyarakat di Indonesia sebagai bagian dari budaya manusia. Olahraga merupakan suatu aktivitas fisik yang dikenal sebagai kegiatan terbuka bagi semua orang tidak terkecuali sesuai dengan kemampuan, kesenangan dan kesempatan, tanpa membedakan hak, status, sosial, budaya, atau derajat di masyarakat. Olahraga juga dapat meningkatkan kesempatan yang ideal untuk menyalurkan energi positif dalam lingkungan persaudaraan dan persahabatan untuk menciptakan persatuan yang sehat, suasana yang akrab dan gembira, menuju kehidupan serasi, selaras, dan seimbang untuk mencapai hidup yang

sejati yaitu kesejahteraan lahir dan batin.

Pengelolaan fasilitas olahraga merupakan bagian dari proses pembangunan nasional khususnya pada upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mengarah pada: (1) peningkatan kesehatan jasmani masyarakat, (2) kualitas mental rohani masyarakat, (3) pembentukan watak dan kepribadian bangsa, (4) disiplin dan sportivitas, serta (5) peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional (Kristiyanto, 2012: 3). Maka dengan demikian tujuan olahraga akan dapat tercapai secara efektif jika terpenuhinya sebuah standarisasi sarana-prasarana keolahragaan.

Aktivitas olahraga membutuhkan sarana dan prasarana olahraga publik. Sarana dan prasarana olahraga publik merupakan kebutuhan dasar untuk melakukan aktivitas olahraga. Sarana dan prasarana olahraga publik yang tidak memadai sulit untuk mengharapkan partisipasi masyarakat atau publik dalam aktivitas olahraga, seperti yang dikemukakan oleh Maksum (2004: 56) semakin banyak sarana dan prasarana olahraga publik yang tersedia, semakin mudah masyarakat menggunakan dan memanfaatkannya untuk kegiatan olahraga. Sebaliknya, semakin terbatas sarana dan prasarana olahraga publik yang tersedia, semakin terbatas pula kesempatan masyarakat menggunakan dan memanfaatkan untuk kegiatan olahraga. Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga publik akan mempengaruhi tingkat dan pola partisipasi masyarakat dalam berolahraga.

Kegiatan olahraga telah diakui memiliki nilai-nilai yang positif, jika kebutuhan fasilitas olahraga terbuka tidak terpenuhi, kemungkinan anak

melakukan kegiatan yang menjurus ke arah negatif . Dalam kegiatan olahraga ada yang namanya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan olahraga, sarana merupakan perlengkapan yang dapat dipindah-pindah untuk mendukung fungsi kegiatan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana olahraga adalah suatu bentuk permanen baik itu diluar ruangan maupun di dalam.

Jawa Tengah memiliki stadion di berbagai wilayah, yaitu (1) Solo dengan Stadion Manahan Solo, (2) Magelang dengan Stadion dr. H. Moch. Soebroto (3) Jepara dengan Stadion Gelora Bumi Kartini, (4) Semarang dengan Stadion Jatidiri, (5) Pekalongan dengan Stadion Kota Batik, (6) Kudus dengan Stadion Wergu Wetan, (7) Banyumas dengan Stadion Satria, (8) Cilacap dengan Stadion Wijayakusuma, (9) Rembang dengan Stadion Kridasono dan (10) Batang dengan Stadion Moh. Srengat. Magelang sendiri memiliki beberapa fasilitas yang tidak kalah baik terutama pada stadion olahraga.

Kota Magelang mempunyai beberapa prasarana olahraga dengan fasilitas yang memadai untuk aktivitas masyarakat. Fasilitas olahraga Kota Magelang berupa: GOR Djarum, Borobudur INT. Golf&Country Club, Stadion Abu Bakrin, Progo Rafting, GOR Samapta, dan Stadion dr. H. Moch. Soebroto. Dari beberapa fasilitas olahraga yang berada di Kota Magelang Stadion dr. H. Moch. Soebroto menarik untuk dikaji dan diteliti dalam pengelolaan stadion.

Stadion dr. H. Moch. Soebroto yang sekarang menjadi kandang atau *home base* klub PPSM Magelang dan PSIS Semarang. PSIS Semarang

merupakan peserta liga satu Indonesia liga tertinggi yang terdapat di Indonesia. PSIS Semarang menggunakan stadion dr. H. Moch. Soebroto dari begulirnya liga 1 dan pertandingan liga 2, PSIS menggunakan stadion di Kota Magelang karena stadion yang berada di Semarang dalam tahap pembangunan. PSIS Semarang yang bermain di Magelang menambah minat masyarakat untuk datang ke stadion menyaksikan pertandingan, masyarakat yang datang juga tidak dari Magelang saja ada juga yang datang dari Semarang untuk mendukung klubnya bertanding.

Stadion dr. H. Moch. Soebroto sebelumnya bernama stadion Madya Magelang. Stadion ini dibangun pada tahun 2008, pembangunan dilakukan secara bertahap dan stadion mulai digunakan pada tahun 2011 untuk pertandingan sepak bola. Peresmian stadion pada tanggal 24 Februari 2015 oleh Wali Kota Magelang. Tahun 2020 ini stadion masih dalam tahap pembangunan untuk melengkapi, seperti pembangunan Tribun Utara dan akan dibangunnya jalan lingkar stadion. Pembangunan seluruh jalan di sisi luar stadion agar dapat terhubung dari jalan parkir di dalam stadion ke jalan luar stadion dapat memudahkan lalu lintas jalan, untuk saat ini jalan dari stadion masih sering terhambat karena jalan yang ada di stadion masih satu jalur. Jalan yang akan dibangun juga dimanfaatkan untuk kegiatan pasar minggu atau *Sunday Morning* dan dapat dimanfaatkan untuk warga sekitar untuk berolahraga.

Stadion dr. H. Moch. Soebroto dapat mengembangkan kawasan *sport center* Kota Magelang, jadi tidak hanya untuk destinasi wisata, tetapi menjadi

destinasi olahraga seperti Gelora Bung Karno Jakarta yang menjadi kompleks olahraga. *Sport Center* Kota Magelang ini tidak hanya menjadi destinasi olahraga saja, melainkan menjadi tempat rekreasi bagi masyarakat setempat atau masyarakat umum dengan fasilitas yang menunjang.

Bertambahnya animo masyarakat untuk datang ke stadion dr. H. Moch. Soebroto juga menjadi bahan pembahasan untuk pengelolaan stadion. Ditambah dengan adanya *supporter* yang datang ke stadion dr. H. Moch. Soebroto baik dari *supporter* PSIS Semarang maupun *supporter* lawan yang dapat memenuhi stadion. Jumlah *supporter* yang datang bisa menyebabkan kerusakan fasilitas yang terdapat di stadion dr. H. Moch. Soebroto.

Sebagai pihak yang bertanggung jawab di stadion dr. H. Moch Soebroto agar tidak terjadi kerusakan fasilitas yang terdapat di stadion pengelolaan seperti apa yang digunakan oleh pihak stadion. Masyarakat juga dapat menikmati pertandingan dengan nyaman dan tenang dengan fasilitas yang memadai. Masyarakat setempat juga dapat menikmati fasilitas yang terdapat di stadion dengan sistem pengelolaan yang dikelola dengan baik. Ditambahnya dengan fasilitas yang ada di bagian dalam stadion maupun diluar stadion dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berolahraga tidak hanya dengan menyaksikan pertandingan sepak bola. Masyarakat juga dapat mengajak keluarga, kerabat, dan teman untuk berolahraga di akhir pekan.

Permasalahan yang terjadi di stadion dr. H. Moch. Soebroto masih adanya tahap pembangunan tribun utara dan pembangunan kolam renang dan lompat indah dengan nama *samapta aquatic stadium*, GOR dan lapangan tenis

indoors dan *outdoors* berada satu wilayah dengan stadion. Masih kurangnya lahan parkir yang terdapat di stadion, setiap ada pertandingan besar jalan untuk menuju kawasan stadion digunakan untuk lahan parkir dan jalannya bisa lewati satu kendaraan dari setiap arahnya. Jalan menuju parkir dan keluar masih satu arah belum melingkari stadion bisa menyebabkan kemacetan pada saat pertandingan selesai. Selain itu terdapat beberapa kerusakan di stadion seperti toilet, pagar pembatas loket yang rusak dan sebagian tidak terpasang pagar, dan beberapa warna cat sudah mulai pudar.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui secara menyeluruh tentang analisis pengelolaan Stadion dr. H. Moch. Soebroto di Kota Magelang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang muncul masalah-masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ada dua klub besar yang menggunakan stadion sudah sesuai dengan peraturan
2. Pembangunan di Stadion dr. H. Moch. Soebroto belum maksimal
3. Masih terbatasnya lahan parkir yang ada di Stadion dr. H. Moch. Soebroto
4. Sering terjadi kemacetan disekitar stadion jika ada pertandingan
5. Masih ada kerusakan seperti toilet, pagar, dan cat
6. Belum optimal perawatan fasilitas Stadion dr. H Moch. Soebroto
7. Belum diketahui pengelolaan stadion dr. H. Moch. Soebroto

C. Batasan Masalah

Penelitian dibatasi untuk menghindari terjadinya penafsiran dan pengertian yang berbeda agar penelitian ini tidak menjadi luas, sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas dan terarah pada sasaran. Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka permasalahan akan dibatasi pada analisis manajemen Stadion dr. H. Moch. Soebroto Kota Magelang Jawa Tengah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Seperti apa pengelolaan Stadion dr. H. Moch. Soebroto Kota Magelang Jawa Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengelolaan Stadion dr. H. Moch. Soebroto Kota Magelang Jawa Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah ilmu pengetahuan tentang pengelolaan stadion dr. H. Moch. Soebroto Kota Magelang Jawa Tengah.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bacaan khususnya tentang analisis manajemen stadion.
2. Manfaat praktis
 - a. Para pengelola atau pengurus stadion sepak bola untuk dapat mengembangkan sistem pengelolaan yang baik dan benar.

- b. Para insan olahraga atau pembaca umum juga dapat mengetahui analisis manajemen pengelolaan stadion.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Manajemen

a. Definisi Manajemen

Kata manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata ini digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, *management* diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi *pengelolaan*. Dalam sebuah pengelolaan suatu fasilitas olahraga, pasti tidak lepas dengan adanya istilah manajemen olahraga. Manullang (2012: 3) mengatakan manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama. Arti manajemen dalam kamus bahasa Indonesia hingga saat ini belum juga ada keseragaman. Ada beberapa istilah yang dipergunakan seperti *ketatalaksanaan*, *manajemen*, dan *kepengurusan*. Sesuai literturnya manajemen mempunyai tiga pengertian, yaitu: 1) manajemen sebagai proses, 2) manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan manajemen, dan 3) manajemen sebagai suatu seni (*art*) dan sebagai ilmu.

Management is science (ilmu) dan *is art* (seni), yang artinya manajemen sebagai ilmu pengetahuan yang terorganisir dan sistematis, dan terdiri dari

teori-teori dan prinsip-prinsip, sekaligus juga manajemen sebagai seni yang sangat tergantung pada orang yang menjalankannya. Orang yang menjalankan proses manajemen disebut sebagai seorang manajer. Manajer adalah orang yang memegang jabatan tertentu didalam suatu organisasi dengan hak dan wewenang untuk mengambil dan mengelola keputusan serta melaksanakan seluruh tugas manajemen dengan mempergunakan semua unsur manajemen yang sudah ada. Lebih lanjut pengertian manajer dikemukakan oleh Robbins dalam buku pengantar manajemen (Wiludjeng, 2007: 5), adalah seseorang yang bekerja dengan dan melalui orang lain dengan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan mereka guna mencapai sasaran organisasi.

Hartono (2010: 9) mengartikan manajemen adalah suatu proses pengintegrasian dan pengkoordinasian melalui sumber organisasi (*human, financial, physical, informatioan, technical*) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif dengan fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

Dari beberapa ahli diatas tentang pengertian manajemen maka dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah ditetapkan dengan bantuan orang lain. Dalam sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dengan usaha-usaha untuk mencapai tujuan sebuah organisasi.

b. Tujuan Manajemen

Manajemen merupakan alat pada suatu organisasi untuk mengedalikan atau pengarahannya suatu kegiatan yang akan dilaksanakan dalam mencapai sebuah tujuan, dalam hal tujuan dari pengelolaan Stadion dr. H. Moch. Soebroto. Siswanto (2005: 11) menyatakan bahwa manajemen bertujuan untuk mencapai sesuatu yang ingin direalisasikan, yang menggambarkan cakupan tertentu, dan menyarankan pengarahannya kepada usaha seorang manajer.

Manajemen merupakan suatu alat dari organisasi yang dapat mengevaluasi, meninjau, dan mengkaji agar dapat mencapai sebuah tujuan. Jadi dengan adanya manajemen diharapkan semua tujuan yang akan dicapai dapat terlaksana dengan optimal. Martoyo yang dikutip oleh Indriana (2012: 51), adanya organisasi tersebut dapat digerakkan sedemikian rupa sehingga dapat menghindari sampai titik seminimal mungkin pemborosan waktu, tenaga, material dan uang guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

c. Sumber-Sumber Manajemen

Manullang (2012: 5) usaha dari seorang manajer dalam memajukan manajemen adalah dengan menggunakan prinsip “Enam M”, sarana atau alat yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) *Men* atau manusia merupakan sarana penting dari setiap manajer untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Berbagai macam aktivitas itu dapat dilihat dari proses, seperti *planning*, *organizing*, *staffing*, *directing*, dan *controlling*.

2) *Money* atau uang diperlukan untuk melakukan berbagai aktivitas, seperti gaji, membeli peralatan-peralatan, biaya perawatan, dan lain-lain. Kegagalan atau ketidaklancaran manajemen banyak dipengaruhi perhitungan atau ketelitian dalam penggunaan uang.

3) *Material* atau bahan-bahan dalam proses pelaksanaan kegiatan manusia menggunakan material atau bahan-bahan, karena dianggap atau sarana manajemen untuk mencapai tujuan.

4) *Machines* atau mesin dalam kemajuan teknologi sekarang ini manusia bukan lagi sebagai pembantu bagi mesin seperti pada masa sebelum revolusi industri, namun sebaliknya mesin berubah kedudukannya sebagai pembantu manusia.

5) *Methods* atau metode merupakan kegiatan-kegiatan secara berdaya guna, manusia dihadapkan pada berbagai alternatif untuk melakukan pekerjaan.

6) *Market* atau pasar merupakan sasaran manajemen yang penting, karena merupakan tujuan proses aktivitas manajemen.

d. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat didalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan olehmanajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan (Hartono, 2010: 10).

Sukarna (2013: 10-116) membagi empat fungsi dasar manajemen, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan

(*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), biasanya dikenal dengan singkatan “POAC”, yaitu:

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah memilih fakta dan perhubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Perencanaan meliputi (1) pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi dan (2) penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Semua fungsi lainnya sangat tergantung pada fungsi ini, dimana fungsi lain tidak akan berhasil tanpa perencanaan dan pembuatan keputusan yang tepat, cermat dan kontinyu. Tetapi sebaliknya perencanaan yang baik tergantung pelaksanaan efektif fungsi-fungsi lain.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan factor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.

Asas-asas *organizing*, meliputi (1) *the objective* atau tujuan, (2) *departementation* atau pembagian kerja, (3) *assign the personel* atau

penempatan tenaga kerja, (4) *authority and responsibility* atau wewenang dan tanggung jawab, dan (5) *delegation of authority* atau pelimpahan wewenang.

3) Penggerakan (*actuating*)

Penggerak adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak atau berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usah-usaha pengorganisasian dari pihak pemimpin.

Tercapai atau tidaknya tujuan tergantung kepada bergerak atau tidaknya seluruh anggota kelompok manajemen, mulai dari tingkat atas, menengah sampai kebawah. Segala kegiatan harus terarah kepada sasarannya, mengingat kegiatan yang tidak terarah kepada sasarannya hanyalah merupakan pemborosan terhadap tenaga kerja, uang, waktu, dan materi atau dengan kata lain merupakan pemborosan terhadap *tools of management*. Hal ini sudah barang tentu merupakan *mis-management*.

Tercapai tujuan bukan hanya tergantung kepada *planning* dan *organizing* yang baik, melainkan juga tergantung pada penggerakan dan pengawasan. Perencanaan dan pengorganisasian hanyalah merupakan landasan yang kuat untuk adanya penggerak yang terarah kepada sasaran yang dituju. Penggerakan tanpa *planning* tidak akan berjalan efektif karena dalam perencanaan itulah ditentukan tujuan, *budget*, *standart*, metode kerja, prosedur, dan program.

Faktor-faktor yang diperlukan untuk penggerakan yaitu: (1) *leadership* (kepemimpinan), (2) *attitude and morale* (sikap dan moral), (3) *communication* (terhubungan), (4) *supervision* (supervisi), dan (5) *discipline* (disiplin).

4) Pengawasan (*controlling*)

Control mempunyai peranan atau kedudukan yang penting sekali dalam manajemen, mengingat mempunyai fungsi untuk menguji apakah pelaksanaan kerja teratur tertib, terarah atau tidak. Walaupun planning, organizing, actuating baik, tetapi apabila pelaksanaan kerja tidak teratur, tertib, dan terarah, maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Dengan demikian control mempunyai fungsi untuk mengawasi segala kegiatan agar tertuju kepada sasaran, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai.

Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu *standard*, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bilamana perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan *standard* (ukuran).

Proses pengawasan pada dasarnya mencakup sebagai berikut: (1) *determining the standard or basis for control* (menentukan standar atau dasar bagi pengawasan) (2) *measuring the performance* (ukuran pelaksanaan), (3) *comparing performance with the standard and ascertaining the difference, if any* (bandingkan pelaksanaan dengan standar dan temukan jika ada perbedaan), dan (4) *correcting the deviation by means of remedial action* (perbaiki penyimpangan dengan cara-cara tindakan yang tepat).

2. Manajemen Olahraga

Manajemen olahraga telah ada kira-kira sejak zaman Yunani kuno, yaitu kurang lebih pada abad ke-12 sebelum Masehi, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya Olimpiade Kuno di abad ke-13 Sebelum Masehi dengan menerapkan

manajemen olahraga dalam Olimpiade Kuno tersebut pada saat berlangsung sampai penutupan dan menghasilkan juara-juara. Manajemen olahraga pada zaman modern, dewasa ini kiranya belum dapat dikatakan berkembang secepat perkembangan manajemen dibidang industri. Hal tersebut bisa disebabkan oleh pendapat umum yang menghubungkan olahraga dengan “bermain” dan manajemen dengan “bekerja”.

Manajemen secara umum didefinisikan sebagai “kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain”. Manajemen olahraga adalah perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga. Sehingga seseorang yang telah lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi atau dari Lembaga Ilmu Manajemen Bisnis tidak otomatis mengerti atau dapat menerapkan manajemen olahraga.

Menyebutkan bahwa “manajemen olahraga adalah perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga”. Organisasi yang berjalan secara lancar tergantung dari orang-orang yang mengatur dan menyusunnya. Organisasi yang menganggap remeh sumber daya manusianya maka organisasi tersebut tidak akan mendapatkan hasil yang terbaik.

Manajemen olahraga dapat dibagikan dalam dua bagian besar, yaitu manajemen olahraga pemerintah (seringkali disebut administrasi keolahragaan pemerintah) dan manajemen olahraga nonpemerintah/swasta . manajemen atau administrasi keolahragaan pemerintah dewasa ini dilakukan oleh Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga dan sebagian juga oleh Departemen Pendidikan Nasional khususnya yang menangani olahraga pendidikan dan olahraga

rekreasi, sedangkan manajemen olahraga swasta adalah manajemen yang diselenggarakan dalam institusi olahraga nonpemerintah seperti Komite Nasional Indonesia (KONI) dengan seluruh jajarannya, yaitu induk organisasi cabang olahraga dan induk organisasi badan fungsional serta perkumpulan-perkumpulan olahraga yang menjadi anggota induk organisasi olahraga tersebut (Harsuki, 2003: 166)

Penyelesaian tugas fungsi manajemen, manajer memiliki berbagai peran. Ada tiga peran manajer dalam kehidupan sehari-hari menurut Henry Mintzberg (Wiludjeng, 2007: 7-8) yaitu :

a. *Interpersonal roles* (peranan manusiawi), yang mencakup :

- 1) *The figurehead role* (peranan figure bapak) , yaitu peranan manajer sebagai simbol pimpinan perusahaan.
- 2) *The leader role* (peranan pimpinan), yaitu manajer diharapkan menjadi pemimpin bagi bawahannya, mulai dari melakukan rekrutmen, memberikan pelatihan, dan memotivasi karyawan untuk berusaha mencapai tujuan perusahaan.
- 3) *The liaison role* (peranan penghubung), manajer menjadi penghubung baik dengan pihak didalam organisasi maupun dengan pihak diluar organisasi.

b. *Informational roles* (peranan informasi), yaitu:

- 1) *The recipient role* (monitor). Manajer harus selalu aktif mencari informasi yang dapat bermanfaat bagi organisasi.

- 2) *The disseminator role* (penyebar informasi). Manajer harus mendistribusikan informasi yang diperolehnya kepada pihak lain, baik didalam organisasi maupun diluar organisasi.
 - 3) *The spokesperson role* (peranan juru bicara). Manajer sebagai wakil organisasi untuk menyampaikan informasi kepada pihak lain, baik didalam organisasi maupun diluar organisasi.
- c. *Decisionl roles* (peranan pengambilan keputusan), yaitu:
- 1) *The enterpreneurial role* (kewirausahaan). Manajer mengambil keputusan-keputusan penting tentang ide-ide baru yang dapat memajukan organisasi
 - 2) *The disturbance-handler role* (penyelesai gangguan). Manajer diharapkan dapat menyelesaikan gangguan-gangguan terhadap organisasi, misalnya pemogokan kerja karyawan, kelangkaan bahan baku.
 - 3) *The resource-allocator role* (peranan pembagi sumber daya). Manajer harus dapat mengalokasikan sumber daya organisasi yang terbatas agar berhubungan tujuan organisasi, misalnya negosiasi dengan sekitar pekerja.
 - 4) *The negotiator role* (peranan perunding). Manajer melakukan negosiasi dengan pihak-pihak tertentu yang berhubungan dengan organisasi, misalnya negosiasi dengan serikat pekerja.

3. Manajemen Fasilitas Olahraga

Manajemen fasilitas olahraga ialah suatu proses perencanaan, pengadministrasian, koordinasi dan penilaian pelaksanaan harian dari fasilitas olahraga (Harsuki, 2003: 182). Tugas-tugas ini meliputi suatu aturan pertanggung jawaban yang luas, termasuk memasarkan fasilitas, mempromosikan event yang menggunakan fasilitas tersebut, pemeliharaan fasilitas dan mempekerjakan dan memecat karyawan.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen fasilitas olahraga merupakan proses perencanaan, pengadministrasian, pelaksanaan, dan pengendalian fasilitas olahraga guna memberikan pelayanan yang efektif untuk mempermudah pekerjaan.

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan dasar untuk melakukan aktivitas olahraga (Heri, 2016: 4). Sumaryanto dalam Heri sarana adalah alat fisik yang digunakan untuk pembelajaran, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses, sarana dan prasarana olahraga adalah suatu berbentuk permanen, baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan (Heri, 2016: 18).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana olahraga adalah sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan olahraga seperti stadion.

Fasilitas olahraga sangatlah mahal harganya baik fasilitas terbuka (*outdoors*) maupun fasilitas tertutup (*indoors*). Pembangunan fasilitas tersebut sangat mahal harganya begitu juga pembiayaan pemeliharannya. Macam-

macam fasilitas olahraga seperti pendapatnya Heri (2016: 23-24) dibagi menjadi empat diantaranya, yaitu:

a. Fasilitas tunggal.

Artinya fasilitas itu umumnya hanya digunakan untuk satu cabang olahraga saja, misalnya stadion baseball, bowling valley, kolam renang, lapangan golf, sirkuit motor dan mobil, trek lapangan balap kuda, dan lain-lain.

b. Fasilitas serbaguna.

Dapat diartikan dalam kategori indoors maupun outdoors. Yang termasuk *indoors* misalnya istana olahraga di komplek Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta, dapat dikategorikan serba guna, karena dapat untuk bermain dan bertanding bola basket, futsal, bola volly, bulutangkis, sepak takraw, olahraga bela diri, dan lain-lain. Untuk lapangan terbuka, misalkan dapat digunakan untuk motor cross, show untuk kendaraan, dan konser. Sedangkan lapangan terbuka yang ada di alam dapat digunakan sebagai tempat untuk berekreasi, seperti tempat wisata outbound dan jelajah alam. Fasilitas lain yang termasuk dalam fasilitas serbaguna yaitu gedung fitness centre.

c. Fasilitas pada Rumah Klub

Seperti yang banyak kita dapati di negara-negara Eropa, dilengkapi dengan barang (*locker*), toilet, shower, restoran, dan toko peralatan olahraga fasilitas terbuka maupun, dan dilengkapi dengan kotak penyimpanan.

d. Fasilitas Olahraga yang Besar.

Tidak hanya menyediakan ruangan untuk berpraktik olahraga saja, tetapi juga menyediakan ruangan untuk para penonton.

4. Stadion dr. H. Moch Soebroto

Yuli (2014: 1) Stadion merupakan sarana prasarana untuk melakukan kegiatan olahraga. Stadion tidak hanya digunakan untuk sepak bola saja tetapi juga dapat digunakan untuk olahraga lain. Sedangkan Fried (dalam Sulistyono, 2012: 2) mengatakan bahwa stadion adalah sebuah bangunan yang umumnya digunakan untuk menyelenggarakan acara olahraga, di mana di dalamnya terdapat lapangan atau pentas yang dikelilingi tempat berdiri atau duduk bagi penonton.

Stadion dr. H. Moch. Soebroto terletak di Jln. Purwomukti Bar. III, Kramat Selatan. Kec. Pedurungan, Kota Magelang, Jawa Tengah 50192. Stadion ini dimiliki oleh Pemerintah Kota Magelang. Luas stadion 4 Ha, luas tribun 9.299 m², (1) tribun timur 3.162 m², tribun barat 3.162 m², dan (3) tribun selatan 2.975 m². Fasilitas berupa ruang ganti, ruang official, toilet, tribun, dan parkir kendaraan. Jenis rumput *Cynodon Dactylon*, bahan lintasan atletik *Flexy Caouting System Merk Tennokote*, dan daya lampu spot 2163 watt. Fasilitas olahraga yang terdapat di stadion dr. H. Moch. Soebroto, berupa (1) Lintasan atletik (8 lintasan), (2) Lapangan lompat jauh, (3) Lapangan tolak peluru, (4) Lapangan lempar lembing, dan (5) Lapangan lempar cakram.

Stadion dr. H. Moch. Soebroto merupakan stadion kebanggaan warga Magelang. Stadion ini merupakan markas dari Tim PPSM Sakti Magelang yang berlaga di Liga 3 Indonesia dan markas dari Tim PSIS Semarang yang berlaga di Liga 1 Indonesia.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian dilakukan Heri (2016) yang berjudul: “Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga Milik Pemerintah Kabupaten Jepara Tahun 2015. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah manajemen pengelola Stadion Gelora Bumi Kartini yang terdiri dari gedung olahraga, lapangan futsal, lapangan tenis, gedung darma wanita, dan Stadion Kamal Djunaidi. Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah enam orang yang terdiri dari Kepala UPT masing-masing fasilitas. Pengambilan sampel menggunakan metode teknik purposive. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan teknik analisis kualitatif meliputi pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pengelolaan Stadion Gelora Bumi Kartini, yang terdiri dari gedung olahraga, lapangan futsal, lapangan tenis, gedung darma wanita, dan Stadion Kamal Djunaidi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan fasilitas olahraga yang sangat baik telah diterapkan pada Stadion Bumi Kartini dan gedung darma wanita. Sedangkan untuk lapangan futsal, lapangan tenis, dan Stadion Kamal Djunaidi perencanaan sangat tidak baik.

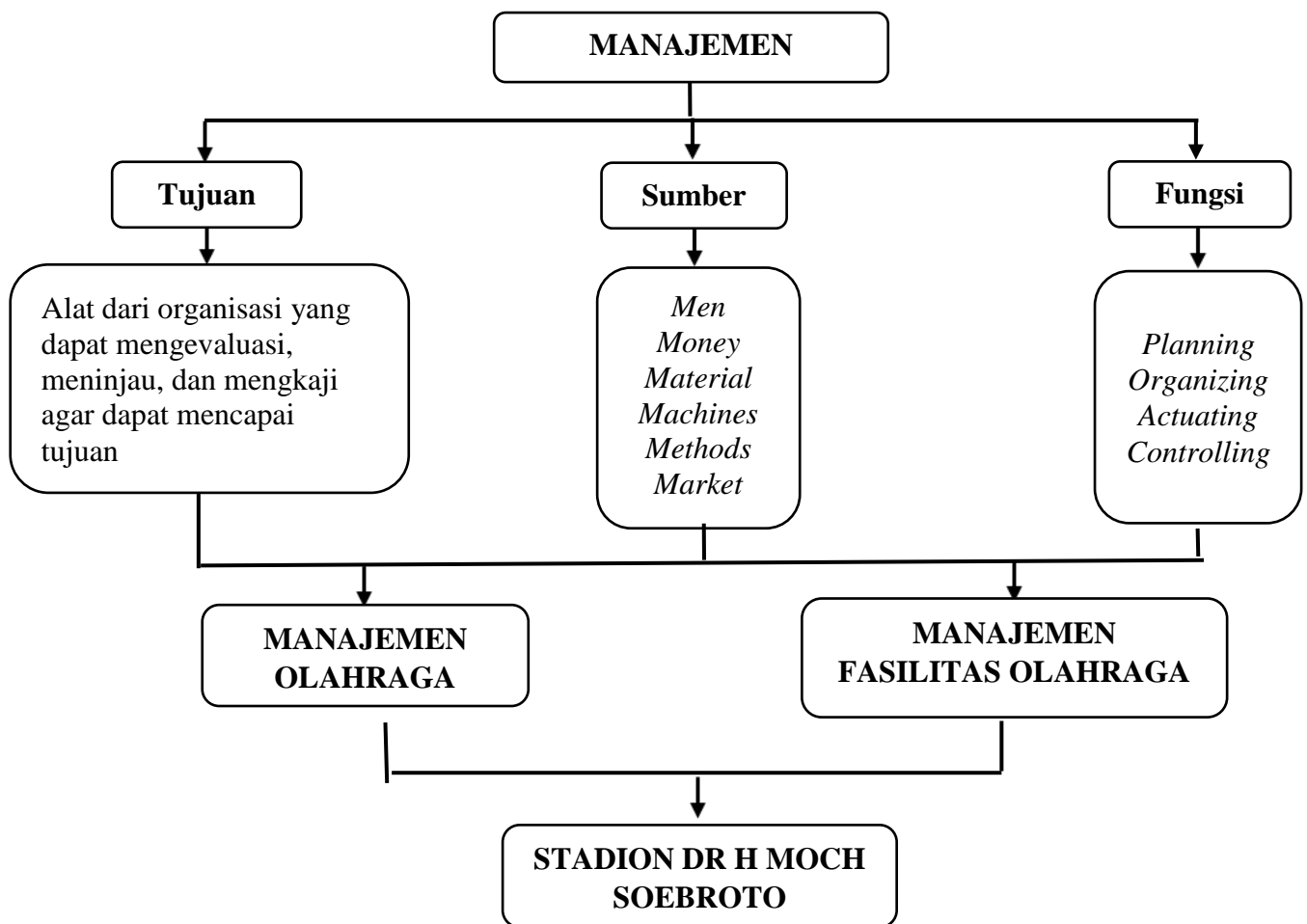
2. Penelitian dilakukan oleh Satrio (2015) yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Tempat Di Gedung Olahraga Melati Sikayu Kabupaten Pemalang Tahun 2015”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif

dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah manajemen pengelolaan Gedung Olahraga Melati Sikayu Kabupaten Pemalang yang terdiri dari gedung olahraga, lapangan futsal, lapangan badminton, lapangan basket, dan lapangan tenis. Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 26 orang terdiri dari manajer, 4 karyawan lapangan, 1 penjaga kantin, dan 20 pengunjung. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan teknik analisis kualitatif meliputi pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pengelolaan Gedung Olahraga Melati Sikayu, yang terdiri dari gedung olahraga, lapangan futsal, lapangan tenis, lapangan badminton, dan lapangan basket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Gedung Olahraga Melati Sikayu sangat baik. Untuk peminat menggunakan Gedung Olahraga Melati Sikayu, lapangan futsal dan lapangan badminton banyak member yang berminat pada lapangan futsal dan lapangan badminton, untuk lapangan basket dan lapangan tenis masih sedikit membernya.

C. Kerangka Berfikir

Di dalam pengelolaan atau manajemen merupakan suatu proses awal untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah ditentukan. Manajemen merupakan sebuah aktivitas untuk mengarahkan suatu kelompok untuk menciptakan sebuah sistem yang baik dan dapat terorganisir untuk mencapai tujuan tertentu. Stadion dr. H. Moch. Soebroto menjadi stadion modern dengan pengelolaan yang dikelola dengan baik dan benar.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumberdata dilakukan secara purposive sampling. Sampel yang digunakan harus berdasarkan kriteria, sampel digunakan seperti, (1) manajer dan (2) karyawan. Keabsahan dilakukan dengan meningkatkan ketekunan, triangulasi teknik dan menggunakan bahan referensi. Sesuai dengan penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen perencanaan Stadion dr. H. Moch. Soebroto sebagai sarana prasarana olahraga.

Metode penelitian kualitatif peneliti gunakan karena dapat mendekatkan hubungan antara peneliti dengan informan sehingga dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya. Selain itu metode kualitatif dapat digunakan peneliti untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di Stadion dr. H. Moch Soebroto Kota Magelang Jawa Tengah. Pengambilan data dilaksanakan bulan Januari-Februari 2020.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini yang menjadi

instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri dengan menggunakan panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi. Peneliti merupakan instrument utama yang turun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi. Peneliti juga sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data analisis, penafsir data, dan sebagai pelapor hasil dari penelitian. Instrumen penelitian ini sudah di validasi oleh 3 ahli, pertama Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or selaku pembimbing Tugas Akhir, ahli kedua Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes., dan ahli ketiga Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.

Tabel 1. Lembar Panduan Observasi

NO	ASPEK PENGAMATAN	YA	TIDAK	DISKRIPSI HASIL PENGAMATAN
1	PERENCANAAN			
	a. Pemilihan atau penepatan tujuan-tujuan organisasi b. Strategi c. Kebijakan d. Proyek e. Program f. Prosedur g. Metode h. Sistem i. Anggaran j. Standar			
2	PENGORGANISASIAN			
	a. Tujuan organisasi b. Keterlibatan dalam pembagian kerja c. Penempatan tenaga kerja d. Wewenang dan tanggung jawab e. Pelimpahan wewenang			
3	PENGGERAKAN			
	a. Kepimpinan b. Sikap dan moral c. Keterhubungan d. Perangsang			

	e. Supervisi f. Disiplin			
4	PENGAWASAN			
	a. Penentuan dasar pengawasan b. Ukuran keterpercayaan/pelaksanaan c. Standar pelaksanaan d. Perbaiki penyimpangan			

Tabel 2. Kisi-Kisi Panduan Wawancara

KOMPONEN	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NOMOR	JMLH BUTIR
Manajemen Stadion dr. H. Moch. Soebroto	Perencanaan	1. Pemilihan atau penepatan tujuan-tujuan organisasi	1	10
		2. Strategi	2	
		3. Kebijakan	3	
		4. Proyek	4	
		5. Program	5	
		6. Prosedur	6	
		7. Metode	7	
		8. Sistem	8	
		9. Anggaran	9	
		10. Standar	10	
	Pengorganisasian	1. Tujuan organisasi	11	5
		2. Keterlibatan dalam pembagian kerja	12	
		3. Penempatan tenaga kerja	13	
		4. Wewenang dan tanggung jawab	14	
		5. Pelimpahan wewenang	15	
	Penggerakan	1. Kepimpinan	16	5
		2. Sikap dan Moral	17	
		3. Keterhubungan	18	
		4. Supervisi	19	
		5. Disiplin	20	

	Pengawasan	1. Penentuan standar pengawasan	21	4
		2. Ukuran ketercapaian/pelaksanaan	22	
		3. Standar pelaksanaan	23	
		4. Perbaiki penyimpangan	24	

D. Sampel Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sampel sumber data dipilih secara purposive sampling yang memfokuskan pada informan-informan terpilih, yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga peneliti memudahkan untuk mengambil data dan mendapatkan informasi sebanyak mungkin dari sumber data. Kriteria sampel secara perposir, yaitu: 1. Pimpinan yang mengatur stadion 2. Karyawan pembersihan stadion. Sehingga diagram sampel dengan jumlah 2 orang.

Maka data yang diperlukan untuk mengetahui manajemen pengelolaan stadion dr. H. Moch. Soebroto adalah data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini yang dijadikan partisipan oleh peneliti adalah Manajer pengelola lapangan dan karyawan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap terpenting dalam penelitian ini adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Peneliti menggunakan metode observasi non partisipasi, artinya peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Sehingga penulis dapat memperoleh data gambaran umum manajemen pengelolaan Stadion dr. H. Moch. Soebroto . Hal ini dilakukan sebagai awal dan seterusnya terhadap kondisi tempat penelitian agar lebih memahami kondisi sebenarnya sehingga memperoleh data yang valid.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dimaksudkan tertentu, Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu . Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi struktur dengan teknik wawancara tatap muka untuk memperoleh informasi data lebih lengkap.

c. Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Tujuannya agar data yang dihimpun akan menjadi lebih jelas dan maknanya dapat dipahami. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah

milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2010: 248). Aktivitas dalam analisis, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification (Sugiyono, 2015: 246). Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah kualitatif model interaktif Miles dan Huberman (dalam Heri, 2015: 47-49) yang terdiri atas empat hal:

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Sedangkan catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, setelah peneliti di lapangan, sampai laporan tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang

data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasi oleh peneliti dengan berbagai cara; seleksi, ringkasan, penggolongan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik dan sejenisnya. Penyajian data dalam skripsi ini dilakukan secara deskriptif. Membahas tentang manajemen pengelolaan Stadion dr. H. Moch. Soebroto. Penyajian data juga didukung dengan kutipan wawancara dengan informan secara langsung sehingga data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola kejelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Kesimpulan dapat ditarik dengan cara melihat hasil pengamatan lapangan agar hasilnya sesuai. Keseluruhan sajian data skripsi ini kemudian dirumuskan dan diambil kesimpulan secara singkat. Adapun kesimpulannya adalah fenomena-fenomena nyata yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini.

Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai suatu yang berhubungan pada sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah tempat yang berada di Kota Magelang, Jawa Tengah yaitu Stadion dr. H. Moch. Soebroto. Peneliti mengawali pengumpulan data tentang Stadion dr. H. Moch. Soebroto dengan mewawancarai kepala UPT Bapak Bayu Saputro dan Bapak Suprpto sebagai penanggung jawab lapangan. Stadion dr. H. Moch. Soebroto adalah fasilitas olahraga yang dimiliki oleh Pemerintah Jawa Tengah.

Dari hasil wawancara didapatkan hasil seperti secara keseluruhan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Hasil wawancara dari Bapak Bayu Saputro:

Tujuan di bangunnya kawasan Sport Center adalah menyediakan fasilitas olahraga yang baik untuk masyarakat dalam mendukung gerakan masyarakat sehat dan menjadi daya dukung Kota Magelang itu sendiri yang dapat menjadi potensi ekonomi masyarakat dan menjadi destinasi wisata. Masyarakat mampu menggunakan fasilitas yang berada di wilayah Sport Center dengan bijak dan mampu juga menjaga fasilitas yang sudah disediakan untuk masyarakat.

Hasil Wawancara dari Bapak Suprpto

Pemilihan dan penepatan dilakukan langsung oleh kepala UPT untuk sekarang dan DPUPR dalam waktu sebelumnya. Rancangan dalam program penambahan tribun utara dan pengembangan stadion dr. H. Moch. Soebroto.

2. Pengorganisasian

Hasil Wawancara dari Bapak Bayu Saputro:

Penyusunan struktur organisasi pada Stadion dr. H. Moch. Soebroto sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, penyusunan struktur langsung diatasi oleh kepala dinas yang menjadi wewenang dalam menentukan struktur organisasi yang berada di Stadion dr. H. Moch. Soebroto. Tujuan dibentuknya organisasi memudahkan pengelolaan yang berada dilapangan dalam melaksanakan tugasnya. Pembagian tugas dalam Stadion dr. H. Moch. Soebroto meliputi penyiraman, pemupukan, pemotongan rumput, dan kebersihan. Pelaksanaan itu dilakukan sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh para karyawan dan kepala UPT.

Hasil Wawancara dari Bapak Suprpto:

Tujuan organisasi untuk memudah komunikasi antar ketua dan karyawan dan bisa menjalankan tugasnya secara maksimal dan sesuai dengan yang sudah di tentukan. Ketua UPT dan 17 orang karyawan yang bertugas penyiraman rumput, pemupukan, pemotongan rumput, pembersihan ruangan dan tribun.

3. Penggerakan

Hasil Wawancara dari Bapak Bayu Saputro

Dalam penggerakan di Stadion dr. H. Moch. Soebroto melakukan satu komando dibawah kepala UPT langsung sebagai pemimpin yang ada di Stadion dr. H. Moch. Soebroto dimana karyawan yang bertugas sudah mendapatkan tugasnya masing-masing agar terciptanya perencanaan yang sudah ditentukan. Agar tercapainya sebuah penggerakan, dimana Kepala UPT

melakukan briefing setiap bulan sekali untuk menjaga komunikasi dan memonitoring perkembangan dilapangan dengan begitu Kepala UPT bisa mengembangkan fasilitas yang ada di Stadion dr. H. Moch. Soebroto secara maksimal. Briefing juga dimaksimalkan sebagai refresing dan menjadi pendalaman tugas untuk para karyawannya.

Hasil Wawancara dari Bapak Suprpto:

Ketika terjadi kerusakan selaku yang dituakan mealporkan langsung kepada Kepala UPT untuk meninjaklanjuti kerusakan yang ada. Hubungan yang terjadi sangat baik seningga karyawan dapat dengan jelas menjalankan tugas yang sudah di tetapkan, kedisiplinan sudah baik para karyawan dengan menjalankan tugasnya sesuai jadwal.

4. Pengawasan

Hasil Wawancara dari Bapak Bayu Saputro:

Dalam hasil pekerjaan sudah sesuai dengan standart yang telat ditetapkan tapi untuk standart pengelolaan stadion yang baik harus masih ditingkatkan terutama pada kebersihan stadion itu sendiri dan yang menjadi poin utamanya adalah fasilitas stdaion yang masih jadi pengembangan. Apabila terjadi penyimpangan terhadap pekerja dilakukan evaluasi oleh Kepala UPT, dimana UPT memiliki standart yang tinggi dan memiliki pelayanan yang baik dan bebas dari pungli.

Hasil Wawancara dari Bapak Suprpto:

Para karyawan yang bertugas sudah memenuhi pekerjaan yang sudah ditentukan dan dilaksana sesuai jadwal yang sudah ditetapkan tidak ada

ketinggalan dalam mengerjakan tugasnya. Sesuai dengan standar yang sudah ditentukan. Dengan cara berkomunikasi dengan kepala UPT dan pihak yang bertanggung jawab di Stadion dr. H. Moch. Soebroto.

Stadion dr. H. Moch. Soebroto mulai dibangun pada tahun 2008 dengan menelan biaya 124 miliar, hingga saat ini Stadion dr. H. Moch. Soebroto masih dalam tahap pembangunan guna melengkapi tribun utara dan lahan parkir. Pembangunan tribun dan lahan parkir masih belum bisa ditentukan kapan akan dibangun, karena masih terbatasnya anggaran yang tersedia. Kepala UPT mengungkapkan untuk pembangunan tribun utara dan lahan parkir masih belum bisa ditentukan karena masih terkendala keuangan daerah dan meminta bantuan terhadap provinsi dan pusat. Sebab pada saat pertandingan besar jalan menjadi terhambat karena terbatasnya lahan parkir dan jalan yang kecil sehingga jalan untuk menuju stadion atau wilayah sekitar digunakan sebagai parkir untuk pengunjung atau penonton yang hadir.

Stadion dr. H. Moch. Soebroto terdiri dari tiga bangunan utama, sebelah barat terdiri dari tiga lantai, sebelah selatan dan timur terdiri dari 2 lantai yang berkapasitas sekitar 20.000 penonton. Fasilitas yang berada di Stadion dr. H. Moch. Soebroto meliputi, 1 ruang sekretariat, 1 ruang media, 1 ruang wartawan, 1 ruang perangkat pertandingan, 1 ruang wasit, 1 ruang ball boy, 2 kamar ganti pemain yang meliputi 15 toilet di setiap ruang pemain dan locker room pemain, 4 ruang toilet (yang terbagi di semua tribun dan di lahan parkir), dan 2 mushola semua itu terdapat di bagian sekitaran stadion. Untuk bagian dalam stadion atau lapangan terdapat 2 *bench* pemain, 2 *bench* tim medis, 1

bangku wasit, 8 lintasan atletik, papan skor elektrik, dan penerangan sebanyak 4 tiang dengan daya penerangan 800 luks. Untuk loket pembelian tiket sendiri tidak ada ruangan untuk pembelian tiket, pihak pengelola biasanya menyediakan loket di sekitaran stadion.

Stadion dr. H. Moch. Soebroto merupakan stadion kebanggaan warga Kota Magelang yang merupakan markas tim PPSM yang berlaga di liga 3, beberapa fasilitas yang ada distadion dapat dilihat pada gambar berikut:



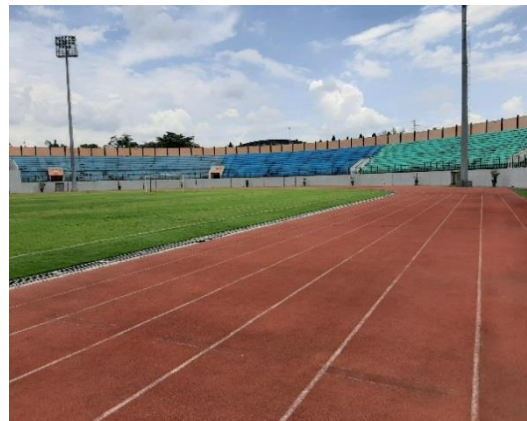
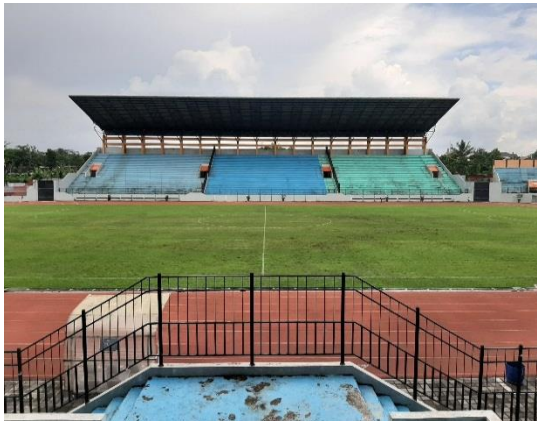
Gambar 2. *Master Plan* Stadion dr. H. Moch. Soebroto



Gambar 3. Stadion dr. H. Moch. Soebroto
Sumber: *humas.magelangkota.go.id*



Gambar 4. Tribun Barat VIP dan Score Elektrik



Gambar 5. Tribun Timur dan Tribun Barat



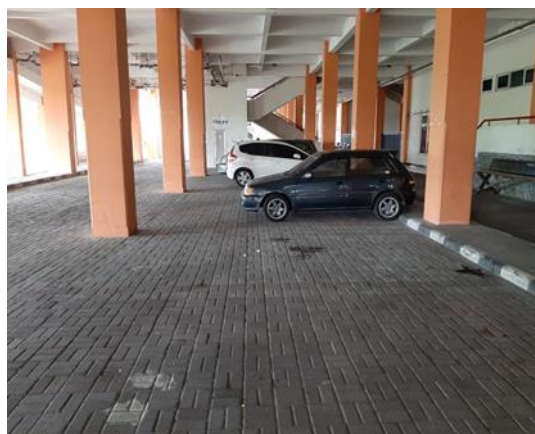
Gambar 6. Lampu Penerangan dan Lintasan Atletik



Gambar 7. Rumput Stadion



Gambar 8. Bench Pemain dan Bench Tim Medis



Gambar 9. Tempat Parkir dan Toilet Tempat Parkir



Gambar 10. Ruang Ganti Pemain dan Ruang Perangkat Pertandingan



Gambar 11. Ruang Wasit dan Ruang *Ball Boys*



Gambar 12. Toilet dan Mushola

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, model manajemen yang dilaksanakan pada Stadion dr. H. Moch. Soebroto Kota Magelang dapat dideskripsikan dalam empat fungsi manajemen, sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternative-alternatif keputusan (Terry, 2013: 17).

Stadion dr. H. Moch. Soebroto Kota Magelang adalah sebuah fasilitas olahraga milik Pemerintah Kota Magelang yang bergerak dibidang olahraga sepak bola. Stadion dr. H. Moch. Soebroto dikelola langsung oleh Kepala UPT Sport Center, sebelum dikelola kepala UPT Sport Center dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR). Kepala UPT Sport Center sendiri merupakan induk instansi dari DISPORAPAR. Kepala UPT Sport Center tidak mengurus Stadion saja, tetapi beberapa fasilitas yang ada di wilayah Sport Center meliputi, GOR Samapta, Lapangan Tennis Moncer Serius, dan Samapta Aquatic Stadium.

Tujuan di bangunnya kawasan Sport Center adalah menyediakan fasilitas olahraga yang baik untuk masyarakat dalam mendukung gerakan masyarakat sehat dan menjadi daya dukung Kota Magelang itu sendiri yang dapat menjadi potensi ekonomi masyarakat dan menjadi destinasi wisata. Masyarakat mampu

menggunakan fasilitas yang berada di wilayah Sport Center dengan bijak dan mampu juga menjaga fasilitas yang sudah disediakan untuk masyarakat.

Kepala UPT dibawah DISPORAPAR mempunyai prioritas dalam program tahunan dan bisa menjadi potensi daerah Kota Magelang. Program yang menjadi prioritas pembangunan tribun utara dan pemeliharaan fasilitas yang berada di stadion. Sarana dan prasarana menjadi prioritas dalam pengembangan stadion, sebagian sarana dan prasarana seperti cat tembok yang sudah pudar, pintu masuk besinya mulai berkarat, dan dapat merubah wajah Stadion dr. H. Moch Soebroto lebih modern karena sudah 11 tahun berdiri. Disisi lain untuk pengembangan sarana dan prasana masih terkendala biaya yang ada di Kota Magelang, dengan begitu masyarakat maupun karyawan yang berkerja bisa menjaga sarana dan prasaran dengan baik.

UPT Sport Center melakukan kontrol sebulan sekali untuk melihat kerja karyawan yang berkerja di berbagai fasilitas yang berada di Sport Center. Dengan pengecekan dari berbagai sarana dan prasarana apabila terjadi kerusakan yang bisa diperbaiki sedangkan yang merasa sulit diperbaiki bertahap pengerjaan, pengerjaan dilakukan semaksimal mungkin agar bisa digunakan kembali oleh masyarakat. Pemeliharaan sarana dan prasaran, pelayanan masyarakat, dan pengelolaan yang baik menjadi yang utama dalam pengembangan Sport Center.

Standar yang diinginkan dalam pengembangan stadion yang menjadi utama adalah aksesibilitas menuju stadion dr. H. Moch. Soebroto dari jalan utama dangat jauh dan jalan menuju ke stadion juga kecil dengan itu harus

dikembangkan dengan semaksimal mungkin dan sarpras masih banyak yang harus dibenahi terutama yang berada di sisi ruang dalam stadion harus dimaksimalkan terutama yang terkait dengan fasilitas bagi masyarakat.

Perencanaan di Stadion dr. Moch. Soebroto sudah berjalan dengan baik tapi masih ada beberapa hambatan untuk melakukan perawatan baik di dalam stadion maupun diluar stadion dengan itu pihak stadion lebih selektif untuk melakukan perawatan pada fasilitas yang berada di stadion untuk kenyamanan masyarakat untuk menggunakan fasilitas yang sudah tersedia.

Henry Fayol (2016), *Planning* atau perencanaan sebagai fungsi manajemen yang pertama karena fungsi dianggap memiliki peran yang signifikan untuk mengatur dan mengevaluasi bagaimana tujuan dapat diraih.

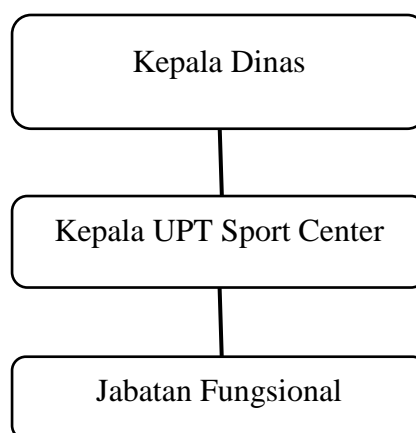
Terra (2016), dalam perencanaan ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan. Yaitu harus *SMART*: (1) *Specific* artinya perencanaan harus jelas maksud maupun ruang lingkupnya. Tidak terlalu melebar dan terlalu idealis, (2) *Measurable* artinya program kerja atau rencana harus dapat diukur tingkat keberhasilan, (3) *Achievable* artinya dapat dicapai bukan angan-angan, (4) *Realistic* artinya sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang ada tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit, tapi tetap ada tantangan, dan (5) *Time* artinya ada batas waktu yang jelas. Mingguan, bulanan, triwulan, semesteran atau tahunan. Sehingga mudah dinilai dan dievaluasi.

Perencanaan Stadion dr. H. Moch. Soebroto merupakan fungsi manajemen yang diterapkan dengan baik dari pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Organizing adalah pengaturan sumber daya manusia dan sumber daya fisik yang dimiliki agar bisa menjalankan rencana-rencana yang sudah diputuskan untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah ditetapkan disaat sebelum terbentuknya sebuah organisasi itu sendiri. Pengelompokan orang, alat, tugas, dan wewenang yang ada dijadikan satu kesatuan yang kemudian digerakan untuk melaksanakan yang sudah direncanakan sebelumnya.

Penyusunan struktur organisasi pada Stadion dr. H. Moch. Soebroto sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, penyusunan struktur langsung diatasi oleh kepala dinas yang menjadi wewenang dalam menentukan struktur organisasi yang berada di Stadion dr. H. Moch. Soebroto. Kepala UPT Spor Center yang berwenang dalam pelaksanaan tugas para karyawan yang berada di Stadion dr. H. Moch. Soebroto yang menjadi tanggung jawabnya. Sebagian tanggung jawab atau wewenang berada di PNS yang sudah ditugaskan sedangkan untuk PHL hanya melakukan tugas yang sudah diberikan oleh kepala UPT.



Gambar 13. Struktur Organisasi UPT Sport Center

Tujuan dibentuknya organisasi memudahkan pengelolaan yang berada dilapangan dalam melaksanakan tugasnya. Pembagian tugas dalam Stadion dr. H. Moch. Soebroto meliputi penyiraman, pemupukan, pemotongan rumput, dan kebersihan. Pelaksanaan itu dilakukan sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh para karyawan dan kepala UPT. Dalam wewenang dan tanggung jawab semua sama dengan stadion yang ada pada umumnya berada kepada kepala UPT dan pelaksana teknis juga berada pada di Kepala UPT, dan melakukan controlling dari hasil pekerjaan karyawan yang bertugas.

Sulaksana dan Zanah (2016), pengorganisasian merupakan suatu proses pengaturan keseluruhan sumber daya dalam sebuah organisasi. Pengaturan itu mencakup pembagian tugas, alat-alat, sumber daya manusia, wewenang, dan sebagainya untuk menghindari kesimpangsiuran dalam pelaksanaan kegiatan. Fungsi ini lebih cenderung pada pengaturan administrative dan efektifitas dalam tatanan dan fungsi berikutnya.

Pengorganisasian yang diterapkan di Stadion dr. Moch. Soebroto belum maksimal belum adanya staf yang membantu kepala UPT untuk mengurus stadion. Staf sangat dibutuhkan untuk membantu terciptan organisasi yang baik dan terciptanya tujuan yang sudah ditetapkan.

3. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan. Jadi penggerakan artinya menggerakan orang-orang yang berkerja sengan sendirinya atau dengan kesedaran secara bersama-sama untuk

mencapai tujuan dikehendaki secara efektif. Dalam ini dibutuhkan adalah kepemimpinan.

Dalam pergerakan di Stadion dr. H. Moch. Soebroto melakukan satu komando dibawah kepala UPT langsung sebagai pemimpin yang ada di Stadion dr. H. Moch. Soebroto dimana karyawan yang bertugas sudah mendapatkan tugasnya masing-masing agar terciptanya perencanaan yang sudah ditentukan. Apabila terjadi kerusakan pada fasilitas yang ada petugas langsung menyampaikan kepada Kepala UPT, bila terjadi kerusakan kecil langsung diperbaiki dilakukan dengan bekal dan dimonitoring setiap hari pada kerusakan yang terjadi, untuk kerusakan besar atau yang berarti belum ada yang berarti masih kerusakan kecil. Karyawan yang bertugas sudah berjalan dengan baik dengan tidak adanya arahnya dari Kepala UPT, karyawan sudah bisa berjalan semestinya sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.

Agar tercapainya sebuah pergerakan, dimana Kepala UPT melakukan briefing setiap bulan sekali untuk menjaga komunikasi dan memonitoring perkembangan lapangan dengan begitu Kepala UPT bisa mengembangkan fasilitas yang ada di Stadion dr. H. Moch. Soebroto secara maksimal. Briefing juga dimaksimalkan sebagai refreasing dan menjadi pendalaman tugas untuk para karyawannya.

Arumsari (2017) prinsip pergerakan yang harus dipegang dalam fungsi *actuating* atau pergerakan, yaitu: (1) Prinsip yang tertuju pada sasaran dimana dalam melaksanakan fungsi *actuating* penting mendapatkan dukungan dari fungsi-fungsi yang lain seperti *planning*, *organizing*, dan *controlling* yang

efektif, (2) Prinsip keselarasan dengan sasaran dimana seorang bekerja untuk mencukupi kebutuhannya. Kebutuhan akan terpenuhi apabila karyawan dapat bekerja dengan efektif dan menyumbangkan keahliannya untuk mencapai sasaran dari organisasi, dan (3) Prinsip kesatuan komando dimana seorang bawahan hanya mempunyai satu alur dalam melaporkan kegiatannya. Pelaporan tersebut ditunjukan hanya kepada satu atasan sehingga konflik dalam pemberian arahan dapat dikurangi.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*controlling*) adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Fungsi pengawasan yang telah dilakukan dengan baik oleh Stadion dr. H. Moch. Soebroto tapi ada beberapa fasilitas yang masih kurang pengawasan.

Untuk menjamin terlaksananya pelaksanaan karyawan yang bertugas di stadion kepala UPT langsung turun tangan untuk melakukan pengawasan karena terkait dengan fisik dan jika terjadi kerusakan langsung ditindak lanjuti yang sering terjadi kerusakan pada rumput yang kering dan bolong-bolong. Sudah tercapainya pelaksanaan karyawan dinilai dari rumput yang tidak kekeringan dan pasokan air setiap saat harus tersedia.

Dalam hasil pekerjaan sudah sesuai dengan standart yang telah ditetapkan tapi untuk standart pengelolaan stadion yang baik harus masih ditingkatkan terutama pada kebersihan stadion itu sendiri dan yang menjadi poin utamanya adalah fasilitas stadion yang masih jadi pengembangan. Apabila

terjadi penyimpangan terhadap pekerja dilakukan evaluasi oleh Kepala UPT, dimana UPT memiliki standart yang tinggi dan memiliki pelayanan yang baik dan bebas dari pungli.

Siagian (2006: 107), pengawasan adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tidak terlepas dari dari berbagai keterbatasan. Oleh karena itu peneliti perlu memaparkan berbagai hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian yang dilakukan, antara lain:

1. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala UPT yang baru saja menjabat sebagai Kepala UPT pada tahun 2020, sebelumnya dikelola oleh DPUPR. Informasi yang di terima masih belum maksimal.
2. Para karyawan yang berada di Stadion dr. H. Moch. Soebroto saat dilakukan wawancara hanya mengetahui perkerjaan yang dilapangan dan untuk diluar lapangan masih tidak mengetahui. Jadi peneliti hanya mendapat informasi dari Kepala UPT dan untuk karyawan tidak mendapatkan banyak informasi yang di butuhkan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian, maka simpulan yang dapat diambil adalah fungsi manajemen yang terdiri dari Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*), dan Pengawasan (*controlling*) telah dilakukan pengelola stadion dilaksanakan dengan semestinya yang sudah ditentukan dan dapat mengembangkan stadion semestinya dalam pengelolaan stadion yang baik.

Berikut simpulan dari fungsi manajemen Stadion dr. H. Moch Soebroto Kota Magelang Jawa Tengah:

1. Perencanaan

Pengelola Stadion dr. H. Moch. Soebroto Kota Magelang Jawa Tengah sudah membuat perencanaan dengan pengembangan stadion tidak hanya untuk stadion tapi Sport Center yang menjadi sentral dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berolahraga. Dalam pembangunan stadion sudah direncanakan sesuai dengan yang sudah direncanakan.

2. Pengorganisasian

Organisasi yang sudah disusun sudah sesuai dengan stadion yang ada di kebanyakan stadion di Indonesia, dengan menyusun struktur organisasi di Stadion dr. H. Moch. Soebroto walaupun baru dibentuknya UPT Sport Center. Dimana tempat UPT sekarang yang berada di daerah Stadion dapat langsung mengkoordinir para staf yang ada, pada sebelumnya pengelolala stadion tidak berada di daerah stadion.

3. Penggerakan

Kepala UPT sudah dapat bergerak dalam pengelolaan yang ada di Stadion dr. H. Moch. Soebroto dengan baik tidak hanya dalam pengelolaan stadion tapi beberapa gedung olahraga yang ada disekitaran stadion dengan adanya staf yang membantu dalam pengelolaan Sport Center.

4. Pengawasan

Kepala UPT dalam mengawasi pekerja langsung turun tangan kedalam lapangan untuk mengawasi para karyawan yang bertugas. Dalam pengawasan tidak juga yang terlibat Kepala UPT dan karyawan yang berkerja tetapi baik pemerintah atau selaku yang terlibat dalam pengembangan stadion juga dapat terlibat untuk mengawasi berjalannya tujuan yang ingin dicapai. Dimana semua yang terlibat dapat belajar dari apa yang sudah dijalankan agar menjadi lebih baik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi, yaitu:

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat untuk fungsi manajemen pengelolaan bagi Stadion dr. H. Moch. Soebroto Kota Magelang Jawa Tengah.
2. Pihak yang terkait dalam pengelolaan Stadion dr. H. Moch. Soebroto dapat memahami dalam pengelolaan stadion yang memiliki 4 fungsi manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan

yang mampu meningkatkan pengembangan dalam pengelolaan stadion agar lebih baik dan meningkatkan kualitas stadion.

C. Saran

Berdasarkan penelitian manajemen pengelolaan Stadion dr. H. Moch. Soebroto Kota Magelang Jawa Tengah memiliki saran, sebagai berikut:

1. Kepada pengelola dan karyawan agar memperhatikan semua bagian yang ada distadion untuk menjaga dan merawat semua fasilitas yang ada distadion supaya tidak ada kerusakan yang berarti dalam fasilitas yang ada dan menjaga kebersihan yang ada didalam stadion dan luar stadion.
2. Kepada ketua UPT agar mencari staf tambahan untuk membantu pengelolaan Sport Center yang ada di Kota Magelang agar dapat terfokus gedung-gedung olahraga yang ada di Sport Center tidak semua gedung olahraga yang mengurus kepala UPT.
3. Masyarakat yang menggunakan fasilitas yang ada di Sport Center agar menjaga dan merawat fasilitas yang ada, dimana semua fasilitas yang ada di Sport Center merupakan aset untuk dapat meningkatkan minat untuk berkunjung ke Kota Magelang dan bisa menjadi tempat berolahraga yang baik dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Michael M. Manullang. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: IKAPI. Gadjah Mada University Press. (perpus uny)
- Arumsari, N. R. (2017). Penerapan *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* di UPTD DIKPORA Kecamatan Jepara. Vol: 3. Nomor 2.
- Fayol, henry. *General and Industrial Management*. Diterjemahkan oleh Constance Storrs. London: Ravenoi Books: 2016
- Fried, Gill. 2005. *Managing Sport Faciity*. United State Of America: Human Kinetic
- Harsuki. 2003. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajawai Pers
- Hartono, Mugiyo. 2010. *Manajemen Keolahragaan*. FIK UNNES Hersey, Paul dan Kenneth H. Blanchard. (2001). *Management of Organizational Behavior*. United States of America: fourth edition.
- Heri. (2016). *Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga Milik Pemerintah Kabupaten Jepara*. Semarang: UNNES
- Kristiyanto, Agus. (2012). *“Penelitian Tindakan kelas“ Surakarta Sebelas Maret Universiti*.
- Maksum. 2004. *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya*. Bandung: Grafindo Persada.
- Moleong. J. Lexy. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Siagian, S. P. 2006. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukarna. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Yogyakarta. Bumi Aksara.
- Sulaksana, J dan Zanah, R. F. M. (2016) *Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Kepuasan Karyawan*. Vol. 4. Nomor 2.
- Susilo Martoyo. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Siswanto. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Terra. (2016). Manajemen Organisasi. <http://www.maswit.com/2013/06/poac-planning-organizing-actuating-andcontrolling.html>. Diakses tanggal 15 september 2020.

Terry, George.R. (2003). Prinsip-prinsip Manajemen. Terjemahan: J. Smith. D. F. M. Jakarta: Bumi Aksara

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Yuli, Guntur. (2014). *Identifikasi Faktor Kepuasan Pelanggan Stadion Atletik dan Sepak Bola Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: FIK UNY

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 56/UN34.16/PP.01/2020

14 Januari 2020

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. **BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
JLN. PANGERAN DIPONEGORO NO. 61 KEMIRIREJO, KEC. MAGELANG
TENGAH, KOTA MAGELANG, JAWA TENGAH**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aftitan Dicky Elfauzi Achmad
NIM : 15603141002
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : MANAJEMEN PENGELOLAAN STADION DR H MOCH SOEBROTO KOTA MAGELANG
Waktu Penelitian : 14 Januari - 2 Februari 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.


Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP 19720310 199903 1 002

Lampiran 2. Surat Pengantar Penelitian



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 61 Kota Magelang Telp. (0293) 364873 dan 364708

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 070 /I.0028/450/ 2020

I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Provinsi Jawa Tengah

II. MEMBACA : Surat dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta nomor : 56/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 14 Januari 2020 perihal Izin Penelitian

III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey / Magang / PKL di Kota Magelang.

IV. Yang dilaksanakan oleh :

Nama	: AFTITAN DICKY ELFAUZI ACHMAD
Anggota Peneliti	:
Kebangsaan	: Indonesia
Alamat	: Jl. Garuda II Blok C 12 No 34-35 RT 01 RW 09 Kel. Mangunjaya Kec. Tambun Selatan Kab. Bekasi Jawa Barat
Pekerjaan	: Pelajar / Mahasiswa
Nomor Telp/HP	: 082111977868
Institusi	: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Penanggung Jawab	: Prof. Dr. SISWANTOYO, S.Pd., M. Kes.
Judul Penelitian	: MANAJEMEN PENGELOLAAN STADION DR H MOCH SOEBROTO KOTA MAGELANG
Lokasi	: Kota Magelang


V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan dan mendapat ijin dari lembaga yang dijadikan obyek lokasi penelitian untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Keterangan Penelitian ini.

1. Pelaksanaan survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
2. Surat Keterangan Penelitian dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Keterangan Penelitian ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
3. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbang Pol dan Linmas Kota Magelang.
4. Surat Keterangan Penelitian / Riset ini berlaku dari Januari 2020 s/d Juli 2020

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum

Magelang, 30 Januari 2020
a.n. WALIKOTA MAGELANG
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
KOTA MAGELANG


HAMZAH KHOLIFI, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19680530 199001 1 001

Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Instrumen TA

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth,
Bapak/Ibu **Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes**
Dosen Prodi IKOR
di Fakultas Ilmu Keolahragaan

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

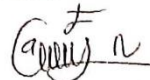
Nama : Aftitan Dicky Elfauzi Achmad
Nim : 15603141002
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Judul TA : Manajemen Pengelolaan Stadion dr. H. Moch. Soebroto Kota
Magelang

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrument penelitian TA, dan (3) draf instrument penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 4 Desember 2019

Pemohon,



Aftitan Dicky Elfauzi Achmad
NIM. 15603141002

Mengetahui,

Kaprodi Ilmu Keolahragaan,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes., AIFO
NIP. 19820815 200501 1 002

Dosen Pembimbing TA,



Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or
NIP. 19671026 199702 1 001

Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TA

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Pr. Yudit Prasetyo, M. Kes.
NIP : 19820815 200501 1002
Jurusan : PKE

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Afitan Dicky Elfauzi Achmad
NIM : 15603141002
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Judul TA : Manajemen Pengelolaan Stadion dr. H. Moch. Soebroto Kota
Magelang

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:


- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24-01-2020

Validator,


Yudit Prasetyo
NIP. 19820815 200501 1002

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Lampiran 5. Surat Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : Afritan Dicky Elfaizi Achmad
 NIM : 15603141002
 Judul TA : Manajemen Pengelolaan Stadion dr. H. Moch. Soebroto Kota
 Magelang

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	Pengertian	Jumlah butir di'p'ayakan berimbang seperti variabel yang lain.
Komentar Umum/Lain-lain:		Salv indikator disesuaikan dengan kajian teori.

Yogyakarta, 24-01-2020

Validator,



Yudi Prasetyo
 NIP. 19820815 200501 1 002

Lampiran 6. Surat Permohonan Validasi Instrumen TA

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
Dosen Prodi IKOR
di Fakultas Ilmu Keolahragaan

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

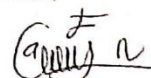
Nama : Aftitan Dicky Elfauzi Achmad
Nim : 15603141002
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Judul TA : Manajemen Pengelolaan Stadion dr. H. Moch. Soebroto Kota
Magelang

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrument penelitian TA, dan (3) draf instrument penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 4 Desember 2019

Pemohon,



Aftitan Dicky Elfauzi Achmad
NIM. 15603141002

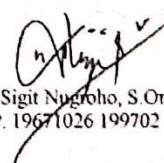
Mengetahui,

Kaprodi Ilmu Keolahragaan,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes., AIFO
NIP. 19820815 200501 1 002

Dosen Pembimbing TA,



Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or
NIP. 19671026 199702 1 001

Lampiran 7. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TA

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or
NIP : 198306 200812 1 002
Jurusan : PKR

Menyatakan bahwa instrument penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Afitan Dicky Elfauzi Achmad
NIM : 15603141002
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Judul TA : Manajemen Pengelolaan Stadion dr. H. Moch. Soebroto Kota
Magelang

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:


- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Januari 2020

Validator,


Ahmad Nasrulloh
NIP. 198306 200812 1 002

Catatan:

☐ Beri tanda ✓


Lampiran 8. Surat Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : Aftitan Dicky Elfaizi Achmad
 NIM : 15603141002
 Judul TA : Manajemen Pengelolaan Stadion dr. H. Moch. Soebroto Kota
 Magelang

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Penemuan Prop	buat kekeluaran perbayun yg tepat
2	Anggapan	anggapan pengembangan & pemastu?
3	Skender	buat kal. perbayun yg tepat.
Komentar Umum/Lain-lain:		

Yogyakarta, 21 Januari 2020
 Validator,


 Alimul Wamullon
 NIP. 1983062 200812 1 002

Lampiran 9. Foto Bersama Bapak Bayu dan Bapak Suprpto



Lampiran 10. Panduan Wawancara

A. Perencanaan

1. Bagaimana pemilihan atau penempatan tujuan-tujuan organisasi dalam Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
2. Bagaimana strategi pemasaran pada Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
3. Siapa saja penentu kebijakan dalam Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
4. Kapan proyek awal pembangunan Stadion dr. H. Moch. Soebroto dilaksanakan?
5. Bagaimana rancangan program yang utama atau prioritas tahun ini untuk Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
6. Bagaimana prosedur pengelolaan untuk Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
7. Apa metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
8. Bagaimana sistem pengelolaan untuk Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
9. Berapa anggaran untuk pengembangan dan perawatan Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
10. Bagaimana standar yang diinginkan dalam pembangunan Stadion dr. H. Moch. Soebroto?

B. Pengorganisasian

11. Apa tujuan organisasi di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
12. Siapa saja yang terlibat dalam pembagian kerja di Stadion dr. H. Moch. Soebroto saat ini?
13. Ada berapa bagian dalam penempatan tenaga kerja yang ada di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
14. Bagaimana wewenang dan tanggung jawab yang terdapat di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
15. Bagaimana pelimpahan wewenang di Stadion dr. H. Moch. Soebroto jika pemimpin tidak berada di stadion?

C. Penggerakan

16. Bagaimana metode kepemimpinan yang diterapkan di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?

17. Bagaimana menyikapi jika terjadi kerusakan fasilitas yang ada di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
18. Bagaimana hubungan pimpinan dan bawahan yang dapat menjaga fasilitas di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
19. Bagaimana cara melakukan kegiatan supervisi dalam manajemen pengelolaan Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
20. Bagaimana kedisiplinan orang-orang yang mengelola stadion dr. H. Moch. Soebroto?

D. Pengawasan

21. Apakah yang menjadi standar dalam pengawasan atau pengendalian di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
22. Bagaimana mengukur ketercapaian/pelaksanaan karyawan dalam bekerja di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
23. Apakah hasil pekerjaan yang ada di Stadion dr. H. Moch. Soebroto sesuai dengan standar yang sudah ditentukan?
24. Bagaimana cara menindaklanjuti apabila terjadi penyimpangan dalam bekerja di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?

Lampiran 11. Hasil Wawancara dengan Pak Bayu Saputro

A. Perencanaan

1. Bagaimana pemilihan atau penempatan tujuan-tujuan organisasi dalam Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
 - Sebagai fasilitas olahraga untuk masyarakat, menyediakan fasilitas olahraga yang baik untuk masyarakat dalam mendukung gerakan masyarakat sehat.
 - Magelang sendiri kota kecil dimana harus punya daya saing daerah lain yang menjadi daya dukung dan bisa mendatangkan potensi wisata untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.
2. Bagaimana strategi pemasaran pada Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
 - Lewat UPD di dalam Kota Magelang, untuk bisa menggunakan stadion setelah itu di sinding ke masyarakat. Contoh: SEKDA menggunakan stadion untuk acara senam bersama di stadion dan mengundang masyarakat luas untuk mengikuti senam dengan begitu masyarakat bisa tau Kota Magelang mempunyai stadion.
 - Bekerjasama dengan Klub ataupun dengan KONI kita buka sarana ini untuk masyarakat melalui lembaga.
3. Siapa saja penentu kebijakan dalam Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
 - Tang menjadi penentu kebijakan adalah Walikota Magelang selaku pimpinan tertinggi di Pemerintah Kota dari situ menjabarkan kebijakan-kebijakan yang ada, tapi UPT dibawah DISPORAPAR punya prioritas rencana kebijakan dimana dimasukan program tahunan di dalam APBD didorong ke Walikota bisa menjadi potensi daerah.
4. Kapan proyek awal pembangunan Stadion dr. H. Moch. Soebroto dilaksanakan?
 - Pemabngunan pada tahun 2008 dilakukan bertahap tidak langsung jadi hingga sekarang masih dalam tahan pembangunan.

5. Bagaimana rancangan program yang utama atau prioritas tahun ini untuk Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
 - Rancangan pasti, ke tribun utara masih belum jadi masih diupayakan pembangunan tribun tetapi prioritas lain masih dalam pemeliharaan fasilitas ini juga sudah hampir 11 tahun stadion berdiri masih membidik yang harus dimaksimalkan. Untuk fasilitas sekitar stadion masih perlu diubah
6. Bagaimana prosedur pengelolaan untuk Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
 - Pengelolaannya hampir sama dengan Kabupaten/Kota lainnya artinya ini milih pemerintah berarti anggaran yang dipakai harus dialokasikan didalam APBD. Pengelolaan ada pemeliharaan sudah jelas untuk sarpras dan untuk penggunaan sendiri dimaksimalkan untuk masyarakat sendiri.
7. Apa metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
 - Metode khusus tidak ada, artinya UPT ini bergerak sebagai pengelola tapi juga sebagai media promosi, bergerak yakni dengan pengelolaan yang baik, pemeliharaan sarpras yang baik, sampai nanti pelayanan masyarakat.
8. Bagaimana sistem pengelolaan untuk Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
 - Sistem kita setiap bulanan control, control rutin meliputi rumput, bangunan, dan tenaga personil.
9. Berapa anggaran untuk pengembangan dan perawatan Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
 - Kalo pengembangan belum masuk kesana, sedangkan pengelolaannya itu sebenarnya tidak hanya stadion melainkan pengelolaan Sport Center secara keseluruhan jadi didalam anggran itu mencakup 4 venue. Untuk stadion sendiri anggran meliputi petugas kebersihan dan logistic lapangan, tidak parsial melainkan satu kesatuan kalo bicara anggaran tidak bisa memastikan.

10. Bagaimana standar yang diinginkan dalam pembangunan Stadion dr. H. Moch. Soebroto?

- Paling utama aksesibilitas yang diketahui kawasan masuk kedalam dari jalan utama jauh harus dipertimbangkan kedepan dari sisi aksesibilitas harus bisa dimaksimalkan karena di sini menjadi kawasan pengembangan ekonomi khusus. Pr utamanta aksesibilitas kita masih kurangjalan menuju stdaion kecil.
- Terkait dengan sarpras sendiri masih banyak yang harus dibenahi dari sisi ruang didalam stadion akan dimaksimalkan utama yang terkait dengan fasilitas bagi masyarakat didalam, wajahnya pengen diubah lebih modern lagi.

B. Pengorganisasian

11. Apa tujuan organisasi di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?

- Tujuannya yang pasti memudahkan dalam pengelolaan jadi didalam organisasi di UPT, disini ada kepala UPT kemudian langsung ke petugas teknik lapangan jadi system organisasinya kepala UPT langsung control ke lapangan setiap hari melakukan monitoring laporan pelaksanaan tugas, setiap minggu control keliling setiap ada ditemukan permasalahan diminta untuk ditindak lanjuti.

12. Siapa saja yang terlibat dalam pembagian kerja di Stadion dr. H. Moch. Soebroto saat ini?

- Pembagian kerja langsung dari Kepala UPT membagi tugasnya lapangan 16 keyawan sudah membagi tugasnya sendiri-sendiri.

13. Ada berapa bagian dalam penempatan tenaga kerja yang ada di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?

- Ada 4, terdiri dari pemotongan rumput, penyiraman, pemupukan, dan pembersihan tribun. Setiap saatn karyawan rolling dalam pembagian tugasnya.

14. Bagaimana wewenang dan tanggung jawab yang terdapat di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?

- Semua sama karna pelaksanaan teknik, untuk wewenang berada di UPT tapi untuk tugasnya udah jelas dilingkup stadion harus ada controlling.
15. Bagaimana pelimpahan wewenang di Stadion dr. H. Moch. Soebroto jika pemimpin tidak berada di stadion?
- Jenis kepegawaiannya sendiri, semua wewenang dan tanggung jawab melekat di PNS yang bertugas yang lain status kepegawaiannya karna PHL mereka hanya melaksanakan tugas yang diberikan dan dilakukan laporan bertanggung jawaban semua melakukan laporan wajib melaporkan ke kepala UPT, tapi untuk wewenang ada di kepala UPT.

D. Penggerakan

16. Bagaimana metode kepemimpinan yang diterapkan di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
- Diberlakukan satu komando artinya setiap kali ada event sudah wajib harus sudah ada pemberitahuan, lalu disebar untuk pembagian tugasnya. Untuk lainnya dilapangan ada koordinator yang berfungsi untuk mengkoordinir rekan-rekannya supaya bisa melakukan tugasnya yang diberikan.
17. Bagaimana menyikapi jika terjadi kerusakan fasilitas yang ada di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
- Kalo fasilitas sejauh ini langsung diperbaiki khususnya kerusakan kecil, untuk kerusakan besar disini belum ada kerusakan yang berarti. Semisal ada kerusakan kecil di monitoring setiap hari berkala harus dilaporkan, ketika ada kerusakan kecil langsung dilaporkan ke kepala UPT dan segera langsung ditindak lanjuti.
18. Bagaimana hubungan pimpinan dan bawahan yang dapat menjaga fasilitas di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
- Terutama komunikasi dijaga agar tetap berjalan dengan baik setiap bulan diadakan briefing satu kali, menjaga komunikasi tetap lancar dan memonitoring perkembangan dilapangan.

19. Bagaimana cara melakukan kegiatan supervisi dalam manajemen pengelolaan Stadion dr. H. Moch. Soebroto?

- Briefing itu dimaksimalkan sebagai refreasing dan juga pendalaman tugas, setiap saat ketika kepala UPT tidak ada sudah bisa jalan. Ketika ada yang kurang baik disampaikan pada saat briefing jadi untuk evaluasi.

20. Bagaimana kedisiplinan orang-orang yang mengelola stadion dr. H. Moch. Soebroto?

- Distadion khususnya baik, artinya sudah bisa melaksanakan tugasnya dengan baik setiap saat. Setiap jadwal tertentu sudah bisa berjalan sendiri tanpa dikasih komando, jadi setiap harinya sudah berjalan rutin.
- Pemupukan seminggu sekali, dibagi senin selasa rabu untuk tritmen lapangan jadi ada pemupukan dan pemotongan, untuk penyiraman setiap pagi dari jam 07.30-09.00, semisal cuaca panas dua kali penyiraman diatas jam 14.00 dilakukan penyiraman lagi.

E. Pengawasan

21. Apakah yang menjadi standar dalam pengawasan atau pengendalian di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?

- Pengawasannya tentu langsung turun kelapangan karena terkait dengan fisik jadi dari pengamatan langsung ditindak lanjuti kepersonil yang ada. Pada saat pemeriksaan ada beberapa titik rumput yang kering dan berlubang jadi bahan untuk karyawan berkeja lagi.

22. Bagaimana mengukur ketercapaian/pelaksanaan karyawan dalam bekerja di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?

- Ukurannya sudah pasti kalo stadion berbicara rumput dan air, jadi karna di stadion menggunakan tandon yang berasal dari sumur, ditekankan setiap saat harus ada pasokan air disana dan kemudian rumput yang yang dilapangan tidk boleh kering dan bolong-

bolong. Yang lain terkait dengan kedisiplinan pekerja sendiri setiap harus masuk sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

23. Apakah hasil pekerjaan yang ada di Stadion dr. H. Moch. Soebroto sesuai dengan standar yang sudah ditentukan?

- Semisal yang sudah ditentukan sudah, kalo sesuai dengan standart pengelolaan stadion yang baik barang kali masih perlu ditingkatkan, jadi ada beberapa hal itu yang perlu ditingkatkan utamanya terkait dengan kebersihan harus ditingkatkan. Kalo fasilitas sudah pasti menjadi poin utama untuk pengembangan.

24. Bagaimana cara meninjaklanjuti apabila terjadi penyimpangan dalam bekerja di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?

- Semisal ada penyimpangan pasti kita evaluasi, kita konfirmasi ke personel yang bermasalah di panggil diberikan teguran, tetapi dibawah UPT sudah harus melakukan standart tinggi. UPT perlu pelayanan harus baik dan juga harus bebas pungli, sudah mewanti-wanti keras bahwa pungli tidak boleh ada disini, jika ada pungli dikembalikan kepersonil dan sudah menjadi pidana masuk dalam pembinaan apabila nasih dikerjakan tidak segan untuk diberhentikan. Jadi ada perjanjian pekerja yang harus dijalankan dan apa saja yang boleh dikerjakan dan tidak boleh dikerjakan.

Lampiran 12. Hasil Wawancara dengan Bapak Suprpto

a. Perencanaan

1. Bagaimana pemilihan atau penempatan tujuan-tujuan organisasi dalam Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
2. Bagaimana strategi pemasaran pada Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
3. Siapa saja penentu kebijakan dalam Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
 - Penentu kebijakan langsung kepada kepala UPT
4. Kapan proyek awal pembangunan Stadion dr. H. Moch. Soebroto dilaksanakan?
 - Sekitar tahun 2008
5. Bagaimana rancangan program yang utama atau prioritas tahun ini untuk Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
 - Pembangunan tribun utara dan peningkatan fasilitas yang ada di Stadion
6. Bagaimana prosedur pengelolaan untuk Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
 - Pemeliharaan dan penggunaan stadion
7. Apa metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
 - Tidak ada metode khusus kita mngerjakan sesuai dengan prosedur yang sudah di tetapkan.
8. Bagaimana sistem pengelolaan untuk Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
 - Setiap hari dilakukan penyiraman dan melakukan pembersihan pada dalam dan luar stadion
9. Berapa anggaran untuk pengembangan dan perawatan Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
 - Anggaran untuk pengeluaran pupuk pada rumput aja
10. Bagaimana standar yang diinginkan dalam pembangunan Stadion dr. H. Moch. Soebroto?

b. Pengorganisasian

11. Apa tujuan organisasi di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
12. Siapa saja yang terlibat dalam pembagian kerja di Stadion dr. H. Moch. Soebroto saat ini?
 - Ketua UPT dan karyawan yang bertugas dilapangan
13. Ada berapa bagian dalam penempatan tenaga kerja yang ada di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
 - Ada pemotongan rumput, membersihkan lingkungan stadion, pemupukan, dan penyiraman rumput
14. Bagaimana wewenang dan tanggung jawab yang terdapat di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
 - Untuk wewenang yang bertanggung jawab kepala UPT dan untuk dilapangan semua bagian harus bertanggung jawab dengan tugasnya.
15. Bagaimana pelimpahan wewenang di Stadion dr. H. Moch. Soebroto jika pemimpin tidak berada di stadion?
 - Tetap yang berhak kepala UPT karyawan hanya bertugas dilapangan

F. Penggerakan

16. Bagaimana metode kepemimpinan yang diterapkan di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
 - Semua dibawah arahan kepala UPT
17. Bagaimana menyikapi jika terjadi kerusakan fasilitas yang ada di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
 - Setiap ada kerusakan langsung dilaporkan kepada kepala UPT, kepala UPT yang berhak menindaklanjuti kerusakan yang ada.
18. Bagaimana hubungan pimpinan dan bawahan yang dapat menjaga fasilitas di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?
 - Berjalan dengan baik dengan koordinasi yang mudah dimengerti
19. Bagaimana cara melakukan kegiatan supervisi dalam manajemen pengelolaan Stadion dr. H. Moch. Soebroto?

20. Bagaimana kedisiplinan orang-orang yang mengelola stadion dr. H. Moch. Soebroto?

- Semua sangat disiplin dalam melaksanakan tugasnya

G. Pengawasan

21. Apakah yang menjadi standar dalam pengawasan atau pengendalian di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?

- Kepala UPT langsung turun ke lapangan untuk mengecek kerja para karyawannya

22. Bagaimana mengukur ketercapaian/pelaksanaan karyawan dalam bekerja di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?

- Mengukurnya dengan menyelesaikan tugas yang sudah diberikan berjalan dengan baik dan sesuai arahan

23. Apakah hasil pekerjaan yang ada di Stadion dr. H. Moch. Soebroto sesuai dengan standar yang sudah ditentukan?

- Sudah sesuai

24. Bagaimana cara menindaklanjuti apabila terjadi penyimpangan dalam bekerja di Stadion dr. H. Moch. Soebroto?

- Langsung dilaporkan ke kepala UPT

Lampiran 13. Harga Sewa Sport Center

LAMPIRAN
KEPUTUSAN WALIKOTA MAGELANG
NOMOR 082 / 197 / 12 TAHUN 2012
TENTANG PENETAPAN BESARAN SEWA STADION
dr. H. MOCH. SOEBROTO KOTA MAGELANG

DAFTAR BESARAN SEWA STADION dr. H. MOCH. SOEBROTO
KOTA MAGELANG

NO	JENIS KEGIATAN	BESARAN TARIF SEWA (Rp.)	KETERANGAN
A Untuk Kompetisi Liga			
1.	Kompetisi Liga Nasional Tingkat Tertinggi		
a.	Tim Utama		
	• Malam Hari	17.000.000	
	• Siang Hari	15.200.000	
b.	Tim Kelompok Umur		
	• Malam hari	3.500.000	
	• Siang hari	3.200.000	
2	Kompetisi Liga Nasional Tingkat 2		
a.	Tim Utama		
	• Malam Hari	13.300.000	
	• Siang Hari	12.600.000	
b.	Tim Kelompok Umur		
	• Malam Hari	2.800.000	
	• Siang Hari	2.600.000	
3.	Kompetisi Liga Nasional Tingkat 3		
a.	Tim Utama		
	• Malam Hari	9.500.000	
	• Siang Hari	8.900.000	
b.	Tim Kelompok Umur		
	• Malam Hari	2.600.000	
	• Siang Hari	2.500.000	

• Tarif Sewa per 12 jam (jam 06.00 s.d. jam 18.00 untuk siang hari dan 18.00 s.d. 06.00 untuk malam hari.
• Pemakaian meliputi Lapangan, Ruang-ruang dalam stadion, toilet, halaman parkir, papan skor dan sound sistem
• Tidak termasuk lampu sorot lapangan dan kios

0	JENIS KEGIATAN	BESARAN TARIF SEWA (Rp.)	KETERANGAN
	• Siang Hari	3.200.000	• Tarif Sewa per pertandingan Uji Coba.
2	Tim Kelompok Umur		• Pemakaian meliputi
	• Malam Hari	1.300.000	Lapangan. Ruang
	• Siang Hari	1.200.000	- ruang dalam stadion, toilet,
5	Coba Tim Amatir antar perkumpulan, sekolah dan/atau instansi di Kota Magelang		halaman parkir, papan skor dan sound sistem
	• Malam Hari	1.300.000	• Tidak termasuk lampu sorot lapangan dan kios
	• Siang Hari	1.200.000	
D.	Latihan		
1	Latihan Tim Nasional Negara		
	• Malam Hari	1.300.000	
	• Siang Hari	1.200.000	
2	Latihan Klub Luar Negeri		
	• Malam hari	1.200.000	
	• Siang hari	1.100.000	
3	Latihan Klub Liga Tertinggi		
	• Malam Hari	1.100.000	• Tarif Sewa per 2 jam.
	• Siang Hari	1.000.000	• Pemakaian hanya meliputi Lapangan
4	Latihan Klub di bawah Liga Tertinggi		
	• Malam Hari	1.000.000	
	• Siang Hari	900.000	
5	Latihan Klub Lokal Kota Magelang		
	• Malam Hari	900.000	
	• Siang Hari	800.000	
b.	Latihan Tim Amatir Antar Perkumpulan. Sekolah dan/atau Instansi		
	• Malam Hari	900.000	
	• Siang Hari	800.000	

0	JENIS KEGIATAN	BESARAN TARIF SEWA (Rp.)	KETERANGAN
2	Pertandingan Uji Coba		
1.	Uji Coba Pertandingan Melibatkan Tim Nasional Negara		
a.	Tim Utama		
	• Malam Hari	17.000.000	
	• Siang Hari	15.200.000	
b.	Tim Kelompok Umur		
	• Malam hari	4.700.000	
	• Siang hari	4.400.000	
2.	Uji Coba Internasional Melibatkan Klub Luar Negeri		<ul style="list-style-type: none"> • Tarif Sewa per pertandingan Uji Coba. • Pemakaian meliputi Lapangan, Ruang - ruang dalam stadion, toilet, halaman parkir, papan skor dan sound sistem • Tidak termasuk lampu sorot lapangan dan kios.
a.	Tim Utama		
	• Malam Hari	13.300.000	
	• Siang Hari	12.600.000	
b.	Tim Kelompok Umur		
	• Malam Hari	4.100.000	
	• Siang Hari	3.900.000	
3.	Uji Coba Melibatkan Klub Liga Tertinggi		
a.	Tim Utama		
	• Malam Hari	9.500.000	
	• Siang Hari	8.900.000	
b.	Tim Kelompok Umur		
	• Malam Hari	2.600.000	
	• Siang Hari	2.500.000	
4.	Uji Coba Antar Klub di bawah Liga Tertinggi		
a.	Tim Utama		
	• Malam Hari	7.000.000	
	• Siang Hari	6.300.000	
b.	Tim Kelompok Umur		
	• Malam hari	2.400.000 ✓	
	• Siang hari	2.200.000	
5.	Uji Coba Klub Lokal Kota Magelang		
a.	Tim Utama		
	• Malam Hari	3.800.000	

JENIS KEGIATAN		BESARAN TARIF SEWA (Rp.)	KETERANGAN
Turnamen Internasional Antar Klub			
a.	Tim Utama		
	• Malam Hari	24.000.000	
	• Siang Hari	22.700.000	
b.	Tim Kelompok Umur		
	• Malam Hari	5.000.000	
	• Siang Hari	4.700.000	2,2
3. Turnamen Nasional Antar Klub			
a.	Tim Utama ✓		
	• Malam Hari	17.000.000	<ul style="list-style-type: none"> Tarif Sewa per 12 jam (jam 06.00 s.d. jam 18.00 untuk siang hari dan 18.00 s.d. 06.00 untuk malam hari. Pemakaian meliputi Lapangan, Ruang-ruang dalam stadion, toilet, halaman parkir, papan skor dan sound sistem Tidak termasuk lampu sorot lapangan dan kios
	• Siang Hari	15.200.000	
b.	Tim Kelompok Umur ✓		
	• Malam Hari	3.500.000	
	• Siang Hari	3.200.000	
4. Turnamen Regional Antar Klub			
a.	Tim Utama		
	• Malam Hari	9.500.000	
	• Siang Hari	8.900.000	
b.	Tim Kelompok Umur ✓		
	• Malam hari	2.200.000	
	• Siang hari ✓	2.100.000	
5. Turnamen Klub Lokal Kota Magelang			
a.	Tim Utama		
	• Malam Hari	3.800.000	
	• Siang Hari	3.200.000	
b.	Tim Kelompok Umur		
	• Malam Hari	1.300.000	
	• Siang Hari	1.200.000	
6. Kompetisi Liga Amatir antar perkumpulan, sekolah dan/atau instansi di Kota Magelang			
a.	Tim Utama		
	• Malam Hari	1.300.000	
	• Siang Hari	1.200.000	

10	JENIS KEGIATAN	BESARAN TARIF SEWA (Rp.)	KETERANGAN
4.	Kompetisi Liga Nasional Tingkat di bawahnya		
a.	Tim Utama		
	• Malam Hari	7.000.000	
	• Siang Hari	6.300.000	
b.	Tim Kelompok Umur		
	• Malam hari	2.400.000	
	• Siang hari	2.200.000	✓
5.	Kompetisi Liga Klub Lokal Kota Magelang		
a.	Tim Utama		• Tarif Sewa per 12 jam (jam 06.00 s.d. jam 18.00 untuk siang hari dan 18.00 s.d. 06.00 untuk malam hari.
	• Malam Hari	3.800.000	• Pemakaian meliputi Lapangan, Ruang - ruang dalam stadion, toilet, halaman parkir, papan skor dan sound sistem
	• Siang Hari	3.200.000	• Tidak termasuk lampu sorot lapangan dan kios
b.	Tim Kelompok Umur		
	• Malam Hari	1.300.000	
	• Siang Hari	1.200.000	
6.	Kompetisi Liga Amatir antar perkumpulan, sekolah dan/atau instansi di Kota Magelang		
a.	Tim Utama		
	• Malam Hari	1.300.000	
	• Siang Hari	1.200.000	
B	Pertandingan Turnamen		
1.	Turnamen Internasional Antar Negara		
a.	Tim Utama		
	• Malam Hari	25.200.000	
	• Siang Hari	24.000.000	
b.	Tim Kelompok Umur		
	• Malam hari	5.200.000	
	• Siang hari	5.000.000	

	JENIS KEGIATAN	BESARAN TARIF SEWA (Rp.)	KETERANGAN
E.	Pemakaian Lintasan Atletik		
a.	Latihan Siang		
b.	Latihan Malam	200.000	
c.	Perlombaan Regional Siang	370.000	Tarif Sewa Per 4 Jam
d.	Perlombaan Regional Malam	300.000	
e.	Perlombaan Nasional Siang	440.000	
f.	Perlombaan Nasional Malam	500.000	
F.	Sewa Kios	700.000	
	• Kios Sebelah Selatan (54 m ²)	70.000	Tarif Sewa per hari
	• Kios Sebelah Timur (38.86 m ²)	50.000	
G.	Pemakaian Halaman Parkir Stadion		
1.	Kegiatan yang bersifat komersil/ bisnis (hiburan/event)		
	• Malam Hari	4.985.000	
	• Siang Hari	3.100.000	
2.	Kegiatan Non Bisnis		Tarif Sewa Per Pemakaian
	• Malam Hari	2.705.000	
	• Siang Hari	1.700.000	
3.	Kegiatan Sosial		
	• Malam Hari	1.892.800	
	• Siang Hari	1.419.600	
H.	Sewa Lampu Sorot Lapangan dan Power		
	• Lampu Sorot Stadion	3.000.000	Tarif sewa per jam per 4 tiang
	• Power Listrik	576.000	
I.	Sewa Sound Sistem	750.000	Tarif Sewa Per Pemakaian, selain untuk Kompetisi Liga, Pertandingan Turnamen, Pertandingan Uji Coba
J.	Sewa Papan Skor	1.000.000	


 WALIKOTA MAGELANG.
 Sigit Widyonindito

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN WALIKOTA MAGELANG
NOMOR 030/88/12 TAHUN 2018
TENTANG PENETAPAN BESARAN SEWA GEDUNG
OLAHRAGA SAMAPTA KOTA MAGELANG

DAFTAR BESARAN SEWA GEDUNG OLAHRAGA SAMAPTA KOTA MAGELANG

NO	JENIS KEGIATAN	BESARAN TARIF SEWA (Rp.)	KETERANGAN
A	Untuk Kegiatan Keolahragaan		
1.	Kegiatan <i>Event</i> Pertandingan Olahraga		
a.	Pertandingan Tingkat Nasional	4.440.000	<ul style="list-style-type: none"> • Tarif Sewa per hari (jam 06.00 s.d. jam 05.59 hari berikutnya). • Pemakaian meliputi Ruang Utama Gedung Olahraga dan Fasilitas Parkir sekitar Gedung Olahraga Samapta. • Tidak termasuk pemakaian Ruang-ruang pendukung.
b.	Pertandingan Tingkat Regional, antar Daerah, antar <i>Club</i> antar Daerah.	3.330.000	
c.	Pertandingan Tingkat Kota	1.660.000	
d.	Pertandingan yang diselenggarakan antar <i>Club</i> Kota Magelang	1.110.000	
2.	Kegiatan Latihan Rutin/ Insidentil		
a.	Sewa Lapangan Bola <i>Voley/</i> Bola Basket		<ul style="list-style-type: none"> • Pemakaian lapangan Bola <i>Voley/</i> Bola Basket dapat juga untuk kegiatan cabang olahraga beladiri dan senam. • Tarif sewa per jam untuk 1 (satu) area lapangan.
	1) Jam latihan 06.00 WIB s.d 17.00 WIB	40.000	
	2) Jam latihan 17.01 WIB s.d. 00.00 WIB	50.000	
b.	Sewa Lapangan Badminton		Tarif sewa per jam per line.
	a. Jam latihan 06.00 WIB s.d 17.00 WIB	20.000	
	b. Jam latihan 17.01 WIB s.d. 00.00 WIB	25.000	

NO	JENIS KEGIATAN	BESARAN TARIF SEWA (Rp.)	KETERANGAN
B	Untuk Kegiatan Non Olahraga (Seni dan Budaya)		
1.	Sewa Ruang Utama Gedung Olahraga dan Tempat Parkir		<ul style="list-style-type: none">• Tarif Sewa per hari (jam 06.00 s.d. jam 05.59 hari berikutnya).• Pemakaian meliputi Ruang Utama dan Tempat Parkir sekeliling Gedung Olahraga.• Sudah termasuk pemakaian listrik dengan kapasitas terpasang.• Tidak termasuk pemakaian ruang-ruang pendukung.
a.	Kegiatan Bisnis (Entertainment, Promosi, Kegiatan dengan Sponsor)	6.800.000	
b.	Kegiatan Non Bisnis (perkumpulan)	3.400.000	
c.	Kegiatan Sosial (Keagamaan, Bhakti Sosial, Sekolah, yang bersifat murni pelayanan sosial)	1.100.000	
2.	Sewa Tempat Parkir sekitar Gedung Olahraga Samapta		<ul style="list-style-type: none">• Tarif Sewa per hari (jam 06.00 s.d. jam 05.59 hari berikutnya)• Tidak termasuk pemakaian ruang-ruang.
a.	Kegiatan Bisnis (Entertainment, Promosi, Kegiatan dengan Sponsor)	1.133.000	
b.	Kegiatan Non Bisnis (perkumpulan)	566.000	
c.	Kegiatan Sosial (Keagamaan, Bhakti Sosial, Sekolah, yang bersifat murni pelayanan sosial)	283.000	
3.	Sewa ruang-ruang pada Gedung Olahraga :		
a.	Ruang 1 (luas 31,50 m ²)	25.000	<ul style="list-style-type: none">• Tarif Sewa per hari (jam 06.00 s.d. jam 05.59 hari berikutnya).• Hanya dapat disewakan pada waktu bersamaan dengan kegiatan yang berlangsung di Ruang Utama Gedung Olahraga Samapta, tidak diperbolehkan sewa harian secara terus -
b.	Ruang 2 (luas 33,75 m ²)	30.000	
c.	Ruang 3 (luas 33,75 m ²)	30.000	
d.	Ruang 4 (luas 31,50 m ²)	25.000	
e.	Ruang 5 (luas 21,38 m ²)	20.000	
f.	Ruang 6 (luas 23,63 m ²)	20.000	
g.	Ruang 7 (luas 31,50 m ²)	25.000	
h.	Ruang 8 (luas 38,25 m ²)	35.000	
i.	Ruang 9 (luas 38,25 m ²)	35.000	
j.	Ruang 10 (luas 31,50 m ²)	25.000	
k.	Ruang 11 (luas 45,75 m ²)	40.000	
l.	Ruang 12 (luas 15,00 m ²)	15.000	

NO	JENIS KEGIATAN	BESARAN TARIF SEWA (Rp.)	KETERANGAN
C.	Pemakaian untuk pelaksanaan kegiatan kekinisan Organisasi Pemerintah Daerah (kegiatan yang dibiayai dari APBD Kota Magelang).	0,00	

